

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada Bab ini memaparkan deskripsi lokasi dan deskripsi hasil temuan dalam penelitian di tiga SD Negeri dan Swasta di Kota Banjarbaru. SD Negeri dan Swasta di Kota Banjarbaru ini peneliti ambil karena sekolah ini merupakan sekolah melaksanakan Program Sekolah Penggerak berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/C/Hk.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak yaitu: 1) SDIT Robbani; 2) SD Islam Al-Azhar 37; dan (3 SDN 1 Landasan Ulin Barat.

Berikut ini peneliti gambarkan secara umum ketiga sekolah tersebut, yakni:

1. SDIT Robbani Banjarbaru

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Robbani berdiri sejak tanggal 12 Maret 2007. SDIT Robbani merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Yayasan Generasi Robbani Banjarbaru. SDIT Robbani didirikan sebagai bentuk kepekaan terhadap kemerosotan moral dan ketertinggalan anak bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan. Dengan NPSN 30312235, melaksanakan sistem pendidikan *full-day school*.

Pembelajaran di sekolah difokuskan kepada penguatan aspek keimanan, ketaqwaan, kepribadian, karakter/akhlaq yang bekal dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan berbagai pengalaman belajar. Sehubungan dengan penjaminan mutu Pendidikan SDIT Robbani bermitra dengan Konsultan Pendidikan Nasional yaitu Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) Surabaya. Dalam menjamin mutu pembelajaran Al Qur'an SDIT Robbani telah bekerja sama dengan yayasan YAQIN Surabaya dengan metode WAFI. Untuk meningkatkan mutu tahfizh Al Qur'an SDIT Robbani berMoU dengan Yayasan Karantina Tahfizh Al Qur'an Nusantara /YTKN Kuningan Jawa Barat.

Visi sekolah ini adalah “Menjadi Lembaga yang Melahirkan Generasi ROBBANI sebagai agen perubahan kearah kehidupan yang islami.”

Misi SDIT Robbani Banjarbaru sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang dikelola dengan nilai-nilai Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.
- (2) Menyelenggarakan pendidikan PAUD, Dasar, Menengah dan Perguruan Tinggi yang kuat dan unggul.
- (3) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi kemaslahatan ummat.
- (4) Mewujudkan SDM yang berkualitas dan profesional.

SDIT Robbani memiliki standar kualitas yang disebut dengan QA (*Quality Assurance*) jaminan kualitas pendidikan yang akan ditumbuhkan dan dikembangkan kepada peserta didik, dengan dimensi kualitas sebagai berikut:

- (1) Memiliki aqidah yang lurus.

- (2) Beribadah dengan benar.
- (3) Berkepribadian matang dan berakhlak karimah.
- (4) Bersungguh-sungguh dan disiplin.
- (5) Memiliki keterampilan hidup.
- (6) Interaksi yang kuat dengan Al-Qur'an.
- (7) Memiliki wawasan yang luas.
- (8) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

SDIT Robbani Banjarbaru adalah sekolah dasar Islam yang terletak di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. SDIT Robbani Banjarbaru memiliki visi untuk menjadi sekolah yang unggul dalam pendidikan karakter berbasis Islam dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Kurikulum yang diterapkan di SDIT Robbani Banjarbaru merupakan kombinasi antara kurikulum nasional dengan pendekatan Islamik. Selain mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, siswa juga belajar pelajaran agama Islam, Al-Quran, dan Bahasa Arab. Terdiri dari Ruang Belajar, jumlah peserta didik dengan wali kelas beserta kurikulum yang diimplementasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Ruang belajar, jumlah peserta didik dan wali kelas

NO	Kelas	Siswa	Siswi	Wali Kelas	Kurikulum
1	1A	16	11	Liliya Sefriyaningsing	Merdeka
2	1B	17	11	Dewi Halimatus Sa'idah	Merdeka
3	1C	15	13	Fitriani	Merdeka
4	1D	15	12	Irma Damayanti	Merdeka
5	2A	11	12	Imam Firmanto	Merdeka
6	2B	12	12	Siti Rodiyah	Merdeka
7	2C	12	11	Fitriati	Merdeka
8	2D	12	12	Rosidah Irmawati	Merdeka
9	3A	19	13	Nurlian	K-13 revisi

10	3B	16	15	Norhayati	K-13 revisi
11	3C	16	11	Apriyati Husna	K-13 revisi
12	3D	16	14	Indah Fadilla	K-13 revisi
13	4A	13	16	Mardiana	Merdeka
14	4B	12	17	Ukhti Eka Izzaty	Merdeka
15	4C	15	14	Cahyati Agustiningtyas	Merdeka
16	4D	15	13	Aina Wati	Merdeka
17	5A	30	0	Meta Julia Nanda	Merdeka
18	5B	30	0	Juhairiah	Merdeka
19	5C	0	31	Normita Elpriati	Merdeka
20	5D	0	32	Rahma Yanti	Merdeka
21	6A	35	0	Muhammad Alfian	K-13 revisi
22	6B	34	0	Nina Yuliana	K-13 revisi
23	6C	0	30	Endah Sekar Sari	K-13 revisi
24	6D	0	29	Feny Jatiayu Priyoto	K-13 revisi
	Jumlah		690		

SDIT Robbani Banjarbaru juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, antara lain ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang olahraga. Selain itu, sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni tari, kegiatan bahasa Arab, dan olahraga untuk mengembangkan potensi siswa di berbagai bidang. Sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam bidangnya. Para guru di SDIT Robbani Banjarbaru tidak hanya berkompeten dalam mengajar, tetapi juga memiliki komitmen kuat dalam membentuk karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islami.

SDIT Robbani Banjarbaru telah memiliki berbagai prestasi baik di tingkat lokal maupun nasional dalam bidang akademik, olahraga, dan seni. Selain itu, sekolah ini juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan untuk membentuk siswa yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

2. SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru berpusat pada Yayasan Pesantren Islam Al Azhar yang beralamat di Komplek Masjid Agung Al Azhar Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Bekerjasama dengan Yayasan Mawar Banjarbaru, berlokasi di Jl. Palam Raya No 2 Komplek Al Azhar Residence, Loktabat Selatan, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

SD Al Azhar 37 Banjarbaru memiliki visi “Menjadikan lembaga pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi melalui terciptanya Profil Pelajar Pancasila Al-Azhar yang bertaqwa, beradab, memiliki kompetensi dan kompetitif global.”

Misi SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEKS.
- b. Memberikan pelayanan PRIMA kepada pelanggan utama dan seluruh *stakeholder*.
- c. Menyediakan Kegiatan Belajar Menajar (KBM) yang berpihak kepada peserta didik yang mengintegrasikan spiritual, sosial, emosional, dan intelektual.
- d. Menciptakan sekolah unggulan yang menjadi sumber rujukan bagi sekolah lain dalam kualitas output/ lulusan, metode pembelajaran dan SDM (tenaga pendidik dan kependidikan).
- e. Menyiapkan peserta didik yang mapan secara mental dan teknologi agar memiliki kemandirian, berpikir kritis, tangguh, kreatif, berwatak pejuang dan bertanggung jawab.

- f. Menyiapkan peserta didik agar mampu menjalankan adab dalam kehidupan sesuai syariat Islam kepada Allah Swt, Rasululah Saw, Al-Qur'an, diri sendiri, keluarga umat dan lingkungan.

Didirikannya lembaga pendidikan SD Al-Azhar 37 memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan, ketaqwaan dan *akhlaqul karimah*.
- b. Menghasilkan peserta didik yang berkpribadian kuat, daya juang tinggi, berwatak pejuang, mandiri, berjiwa patriot, mencintai dan bangga menjadi bagian bangsa Indonesia.
- c. Menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung.
- d. Menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan memecahkan masalah dan berpikir logis, kritis dan kreatif.
- e. Menghasilkan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.
- f. Menghasilkan peserta didik yang memiliki dasar-dasar ilmu, pengetahuan, nilai, sikap untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
- g. Menghasilkan peserta didik memiliki kepercayaan diri, berani dan bertanggung jawab dalam era globalisasi.¹³⁶

¹³⁶ Hasil observasi di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru pada tanggal 22 Juni 2023

SD Islam Al Azhar 37 berdiri tahun 2011, berakreditasi A dengan status sekolah milik pribadi dengan No. akte pendirian sekolah No. 03, 17 Oktober 2017 oleh. Hj. Khairita, SH. Dengan luas tanah $282.587 m^2$, luas bangunan : $2.889 m^2$ dan luas halaman $560 m^2$, sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Esty Rastuti, S.T., M.Pd, dengan SK penetapan Kepala Sekolah : 250/VI/KEP/YMB-P/1441.2020.

Adapun jumlah pegawai dan struktur organisasi di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru sebagai berikut:

Tabel 4.2 jumlah pegawai SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru

No	Pegawai	Jumlah
1	Kepala Sekolah dan Guru	26 orang
2	TU/PSB/Petugas Lab.	3 orang
3	Satpam	3 orang
4	Karyawan Kebersihan/ OB	3 orang

Tabel 4.3 Stuktur organisasi SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Esty Rastuti, S.T., M.Pd	Kepala Sekolah
2	Agus Sandi Prasetya, S.Pd	Guru Kelas 5 Said bin Zaid
3	Miftahul Jannah, S.Pd	Guru Kelas 5 Ali bin Abi Thalib
4	Ani Sumiarti, S.Pd	Guru Kelas 1 Bilal bin Rabbah
5	Risda Azizatul Marifah, S.Pd	Guru Kelas 6 Abu Bakar Ash Shiddiq
6	Wardatul Jannah, S.Pd	Guru Kelas 5 Utsman bin Affan
7	Muhammad Najib, S.Pd	Guru Kelas 6 Umar bin Khattab
8	Rury Wulan Sari, S.Pd.I	Guru Kelas 4 Zubair bin Awwam
9	Romadhona Awal Aprila, S.Pd	Guru Bidang English
10	M. Imam Fatoni, S.Pd.I	Guru Bidang PAI/PAQ
11	M. Deddy Setiawan, S.Pd	Guru PJOK
12	Rahman Hilmi, S.Pd	Guru Bidang Math
13	Muhammad Arsyad, S.HI	Guru Bidang Bahasa Arab
14	Rifqi Nauli, S.Pd	Guru Bidang PAI/PAQ
15	Muhammad Hanafi	Guru Tilawati

16	Muhammad Sholeh	Guru Tilawati
17	Misrani	Guru Tilawati
18	Gusti Muhammad Syarwani, S.Pd	Guru Tilawati
19	Muhammad Hidayat	Guru Tilawati
20	Nida Ul Khairiyah	Guru Tilawati
21	Siska Damayanti, S.Pd	Guru Kelas 3 Abu Ubaidah bin Jarrah
22	Khairunnisa	Guru Kelas 3 Abdurrahman bin Auf
23	Wilujeng Katmiani Putri Mada, S.Pd	Guru Kelas 2 Sa'ad bin Abi Waqqash
24	Fernanda Sekar Sari, S.Pd	Guru Bidang Science
25	Liyana Desi Anggraeni, S.Pd	Guru Kelas 4 Thalhah bin Ubaidillah
26	M. Rofi'I Rora, S.Kom	Guru Bidang TIK
27	Zuraida	TU
28	Siti Sofwati Putri Mawardi	TU
29	Supriadi	TU
30	Rintis Utomo	Satpam
31	Muhammad Tamami	Satpam
32	Hairul	Satpam
33	Ema Aprianti	Petugas Kebersihan
34	Ahmad Romadani	Petugas Kebersihan
35	Aufar Ruyan Pratama	Petugas Kebersihan

Infrastruktur difasilitas dengan ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang olahraga dan taman bermain untuk kegiatan rekreasi siswa. Selain itu, sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif.

3. SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. SDN 1 Landasan Ulin Barat terletak di Jalan A. Yani Km. 21 Landasan Ulin Barat, Liang Anggang Banjarbaru. Dengan NPSN 30304651 tanggal SK pendirian 1 Juli 1957. Memiliki

akreditasi A, sekolah ini memiliki motto: Berdaya (berakhlak mulia, cerdas, berbudaya). Memiliki visi: “Terwujudnya peserta didik sebagai pembelajar seumur hidup yang ber-imtaq, berkarakter, inovatif dan berprestasi.”

Adapun misi sekolah ini adalah:

- a. Membuat rancangan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang bisa memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- b. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- c. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- d. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- e. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- f. Meningkatkan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.¹³⁷

SDN 1 Landasan Ulin Barat memiliki struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

¹³⁷ Hasil obeseravasi di SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, pada tanggal 15 Mei 2023

Tabel 4.4 struktur organisasi SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Siti Hamdah, S.Pd, MM	Kepala Sekolah
2	Sarimas	Ketua Komite Orang tua
3	Henny Setyoriuni, SH	Tata Usaha
4	Masna Nazuarni	Operator Dapodik
5	Junaidi Rachman, SE	Tenaga Asset
6	Ananda Anilia, S.Pd	Pustakawan
7	Hanayati, S.Pd	Unit UKS
8	Dian Amalia, S.Pd	Wali Kelas 1
9	Afny Maulida, S.Pd	Wali Kelas 1
10	Eka Septi P, S.Pd	Wali Kelas 1
11	Lucia S, S.Pd	Wali Kelas 2
12	Mariam, S.Pd.SD	Wali Kelas 2
13	Marhamah, S.Pd.SD	Wali Kelas 2
14	Duriah, S.Pd	Wali Kelas 3
15	Sutini, S.Pd	Wali Kelas 3
16	Sri Budi. R, S.Pd	Wali Kelas 3
17	Farida Apriani, S.Pd	Wali Kelas 4
18	Yovta Novi U, S.Pd	Wali Kelas 4
19	Zakaria F, S.Pd	Wali Kelas 4
20	Hardiansyah, S.Pd	Wali Kelas 5
21	Erlinwati, S.Pd	Wali Kelas 5
22	Hj. Suwarti, S.Pd	Wali Kelas 5
23	Rita Liyanti N S.Pd	Wali Kelas 5
24	Waluyo Agus W, S.Pd	Wali Kelas 6
25	Septa Eka R, S.Pd	Wali Kelas 6
26	Noorjannah, S.Pd	Wali Kelas 6
27	Dwi Timorita, S.Pd	Wali Kelas 6
28	Ati Wartini, S.Pd	Guru PAI-BP
29	Ibnu Abas, S.Pd.I	Guru PAI-BP
30	M. Tamtiddillah, S.Pd.I	Guru PAI-BP
31	Hanayati, S.Pd	Guru PJOK
32	Hj. Zubaidah, S.Pd	Guru PJOK
33	M. Rolly F, S.Pd	Guru PJOK
34	Rahmadi, S.Pd	Guru PJOK
35	Leni Indrawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
36	Rina Rachman, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
37	Ardiansyah, S.Pd	Guru BTA
38	Novi Ariani, S.Pd	Guru BTA
39	Husni Fadilah	Tenaga Kebersihan
40	Siti Sundari	Tenaga Kebersihan
41	Sujono	Satpam

Tabel 4.5 Data Peserta didik beserta jumlah ruang belajar sebagai berikut:

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total	ROMBEL
1	Kelas 1	L	35	76	3
		P	41		
2.	Kelas 2	L	35	68	3
		P	33		
3.	Kelas 3	L	36	70	3
		P	34		
4.	Kelas 4	L	34	70	3
		P	36		
5.	Kelas 5	L	53	108	4
		P	55		
6.	Kelas 6	L	62	110	4
		P	48		

Fasilitas pendidikan yang dimiliki SDN 1 Landasan Ulin Barat terdiri dari:

- a. Ruang kelas yang dilengkapi dengan meja, kursi, dan alat-alat pembelajaran.
- b. Perpustakaan untuk membantu meningkatkan minat baca siswa.
- c. Laboratorium komputer yang dilengkapi fasilitas internet untuk mendukung pembelajaran teknologi informasi.
- d. Lapangan olahraga untuk kegiatan fisik dan olahraga siswa.
- e. Kantin sekolah untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDN 1 Landasan Ulin Barat sebagai berikut:

- f. Pramuka, bertujuan untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan mandiri.
- g. Seni musik dan tari, bertujuan untuk mengasah bakat seni siswa dalam bidang musik dan tari.

- h. Sepak bola, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik dan keterampilan bermain sepak bola siswa.
- i. Paskibra, bertujuan untuk membentuk kedisiplinan dan kebersamaan siswa dalam upacara bendera.

Dengan profil ini, SDN 1 Landasan Ulin Barat berkomitmen untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik dengan standar yang berkualitas dan menumbuhkan potensi mereka agar siap menghadapi tantangan di masa depan.

B. Penyajian Data

1. Tujuan dan Perencanaan Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

Kurikulum merdeka memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran PAI-BP, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase A dan berakhir di Fase F. pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Penelitian ini diadakan pada kelas IV SD dengan capaian yang diharapkan untuk PAI-BP terdapat dalam fase B. Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an dan Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban shalat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Tujuan dan perencanaan pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDIT Robbani Banjarbaru

Program Sekolah Penggerak dilaksanakan di SDIT Robbani sejak pertengahan tahun 2021 setelah dinyatakan lulus dalam seleksi Sekolah Penggerak angkatan 1. Program Sekolah Penggerak ini sangat baik meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pembelajaran dan program SDIT Robbani. SDM sangat dipahamkan bahwa pembelajaran berbasis pada murid sehingga penguatan profil pelajar Pancasila ini harus dibentuk secara holistik. Perubahan Kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka sangat terasa perbedaannya, seperti:

Kurikulum 2013 revisi;

- a. Belum ada projek lintas mata pelajaran, hanya ada Projek based Learning.
- b. Tidak ada melaksanakan asesmen awal Pembelajaran/Asesmen Diagnostik.
- c. Masih menggunakan RPP, Prota dan Prosem yang diambil dari KI dan KD yang disiapkan oleh pemerintah.
- d. Tidak menggunakan prinsip literasi dan numerasi pada ulangan harian atau akhir semester atau ulangan akhir tahun.

Kurikulum merdeka dan program sekolah penggerak di SDIT Robbani dengan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Kurikulum Merdeka secara utuh mengikuti tahapan-tahapannya.

- b. Untuk pembekalan kompetensi SDM didampingi oleh Pelatih Ahli atau Fasilitator Sekolah penggerak yang secara konsisten setiap bulannya ada refleksi dan pendampingan untuk melaksanakan program sekolah pengerak.
- c. Penyusunan RKJM dan RKT berdasarkan Rapor Pendidikan yang dianalisis bersama guru.
- d. Kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.
- e. Guru-guru melaksanakan Asesmen Awal Pembelajaran berupa asesmen diagnostik baik kognitif maupun non kognitif. Dari hasil asesmen ini guru-guru bisa melakukan pembelajaran berdifferensiasi sesuai karakteristik peserta didik, gaya belajar dan kebutuhan belajarnya.
- f. Selain melaksanakan *Project Based Learning*, guru-guru juga melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan proyek lintas mapel.
- g. Guru guru bisa saling berkolaborasi dalam menganalisis Capaian Pembelajaran, menyiapkan perangkat ajar/membuat ATP, modul ajar, modul proyek dan lain sebagainya.
- h. Guru-guru menggunakan asesmen formatif sebagai bahan perbaikan strategi dan metode pembelajaran, sedangkan asesmen sumatif untuk menentukan nilai akhir atau ketercapaian tujuan pembelajaran.
- i. Guru-guru juga dapat saling berbagi praktik baik dalam melaksanakan pembelajaran.

- j. Guru-guru juga bisa belajar dari PMM dan terus mengupgrading diri sehingga bisa melakukan transformasi pendidikan serta digitalisasi pembelajaran.¹³⁸

Perubahan kurikulum merdeka yang baru ini memerlukan adaptasi dari pihak SDIT Robbani Banjarbaru, dapat dikatakan adaptasi lebih mudah dalam mengkolaborasikan kurikulum yang ada di SDIT Robbani dengan kurikulum merdeka. Karena SDIT Robbani justru akan lebih bebas dalam mengembangkan kurikulum yang ada. SDIT Robbani memiliki kurikulum tersendiri. Ketika kurikulum merdeka menginginkan adanya karakter profil pelajar Pancasila SDIT Robbani dapat dengan mudah mengintegrasikannya karena dimensi karakter profil pelajar Pancasila searah dengan kualitas yang menjadi jaminan di SDIT Robbani Banjarbaru.¹³⁹

Kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik/terpadu dan diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran juga

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 08.03 Wita

¹³⁹ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Usman Fauzan, S.Pd. gr dan ibu Rahmayanti, S.Pd.I gr, sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Robbani Banjarbaru 27 Juli 2023 08.20 Wita

yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.¹⁴⁰

Perencanaan dan penyusunan jadwal kami sejak awal sudah menyusunnya dengan menyesuaikan antara kalender pendidikan Dinas pendidikan, setelah itu di sinkronkan dengan kalender yayasan yang mana pada tanggal-tanggal tertentu yayasan juga punya agenda rutin seperti harlah milad dan program yayasan lainnya. Setelah itu dikoordinasikan kepada guru-guru, untuk menyesuaikan jadwal yang akan kami buat. Pengaturan jadwal yang efektif sebenarnya menyesuaikan jadwal guru, guru dengan bebas memilih waktu efektif tersebut dalam rapat antar guru.¹⁴¹

Tujuan dan perencanaan PAI-BP di SDIT Robbani bukan hanya terintegrasi karakter profil pelajar Pancasila yang enam. Di sekolah kami ada lagi QA (*Quality Assurance*) artinya jaminan kualitas ada delapan jaminan kualitas karakter yang diinginkan tertanam pada peserta didik. Jadi tujuan pembelajaran kami wajib diintegrasikan kepada karakter yang diinginkan oleh profil pelajar Pancasila dan QA. Disesuaikan dengan materi pembelajaran dengan cara, misal profil pelajar Pancasila apa, di kaitkan dengan QA yang senada. Tujuan dan perencanaan SDIT Robani diberikan format secara administrasinya, namun guru yang mengembangkan menyesuaikan dengan keadaan peserta didik, dan karakter yang akan dicapai.¹⁴²

Sebagai contoh dimensi tujuan dan perencanaan tentang pembiasaan sholat Dhuha berjamaah setiap pagi sebelum memulai pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, dan

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 2023, 08.15 Wita

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Usman Fauzan, S.Pd. gr dan ibu Rahmayanti, S.Pd.I gr, sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Robbani Banjarbaru 27 Juli 2023 08.20 Wita

¹⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.10 Wita

berakhlak mulia. Disepadankan dengan QA memiliki aqidah yang lurus, beribadah dengan benar, berkepribadian matang dan berakhlak karimah, bersungguh-sungguh dan disiplin. Karakter ini memiliki nilai keIslaman dalam hal Aqidah.

b. Tujuan dan perencanaan pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru menjadi sekolah penggerak sejak tahun 2021 dan ini sudah memasuki tahun kedua menjadi sekolah penggerak dan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kelas 1, 2, 4, dan 5 sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Tujuan perubahan kurikulum ini adalah pemulihan *learning lost* pasca pandemi covid-19 yang mana kegiatan belajar mengajar melalui dalam jaringan (daring).¹⁴³ SD Islam Al-Azhar menjadi sekolah penggerak sejak awal Kementerian Pendidikan mengubah kurikulum K-13 menjadi kurikulum merdeka, melewati seleksi kepala sekolah penggerak pada tahun 2021.

Program sekolah penggerak ini adalah sesuatu yang baru, menjadi amanah baru untuk kami. Hasil seleksi dari ribuan sekolah se-Indonesia. Program sekolah penggerak ini membuat seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk bergerak berubah sesuai dengan keinginan kurikulum merdeka. Kepala sekolah adalah sebagai lokomotif kalau diistilahkan dengan sebuah kereta. Guru-guru adalah gerbong-gerbongnya. Dengan kami menjadi sekolah penggerak, sebagai kepala sekolah harus siap di warnai oleh

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.31 Wita

kementerian bagaimana kurikulum merdeka, dan bagaimana sebagai sekolah penggerak. Sebagai kepala sekolah harus lebih dulu mempelajari apa itu sekolah penggerak dan bagaimana kurikulum merdeka. Jadi benar-benar kepala sekolah memahami diri sendiri terlebih dahulu tentang amanah baru ini dan kurikulum ini.¹⁴⁴ Sebagai kepala sekolah penggerak dalam penyusunan perencanaan dan tujuan pembelajaran harus lebih memahami kemana tujuan kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila ini, serta mengikuti format yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan. Setelahnya dikoordinasikan kepada guru-guru yang akan mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Khususnya untuk SD Islam Al-Azhar sebelumnya memang mempunyai kurikulum tersendiri dan dapat dikatakan sebelumnya sudah menganut kurikulum merdeka. Sekolah memiliki kekhasan sebagai sekolah berbasis Islam yaitu pendidikan adab.¹⁴⁵ SD Islam Al-Azhar mengutamakan pendidikan adab bertujuan untuk mengimbangi terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan degradasi moral generasi muda, dengan nilai-nilai adab dan imtaq (Iman dan Taqwa). Nilai-nilai adab dan taqwa yang telah tertanam pada diri peserta didik diharapkan dapat membentengi dari berbagai serangan efek negatif kemajuan pengetahuandan teknologi. Visi utama SD Islam Al-Azhar adalah membentuk generasi yang beradab melalui penguatan adab dan karakter yang terintegrasi dengan mata pelajaran terutama PAI-BP. Sehingga perencanaan dan tujuan dalam segi administratif

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.34 Wita

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.36 Wita

baik CP, ATP dan Modul ajar,wajib memuat dimensi-dimensi baik itu karakter profil pelajar Pancasila serta adab.¹⁴⁶

Di SD Islam Al-Azhar 37 tujuan pembelajaran dirumuskan menyesuaikan yang diinginkan Kemendikbud dan memasukkan dimensi profil pelajar Pancasila.dan dikolaborasi dengan nilai adab yang telah di rumuskan oleh lembaga pendidikan Al-Azhar pusat. Mengingat sekolah berafiliasi dengan Al-Azhar Jakarta. Setiap materi PAI-BP wajib memuat dimensi-dimensi ini. Sehingga seluruh perencanaan kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran menyesuaikan dengan karakter profil pelajar Pancasila sekaligus adab yang di inginkan sekolah Al-Azhar.¹⁴⁷ Tujuan dan perencanaan pembelajaran dibuat guru PAI-BP terlampir dalam CP, ATP, dan Modul PAI-BP yang dibuat oleh guru PAI-BP dengan mengembangkan format dari kemendikbud dan lembaga Al-Azhar pusat, dengan istilah ATM (Ambil Terapkan dan Modifikasi), menyesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik setelah mengadakan assesmen diagnostik yang menghasilkan diferensiasi gaya belajar peserta didik.¹⁴⁸

SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru mengalokasikan pembelajaran PAI-BP sebanyak 3 Jam Pelajaran perminggu. PAI-BP juga ikut dalam P5 (Projek Penguatan Pelajar Pancasila) dengan memberikan materi nilai keIslaman berkaitan dengan

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.39 Wita

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd sebagai Guru PAI-BP SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 21 Juli 2023, 09.35 Wita

¹⁴⁸ Hasil obsevasi pembelajaran PAI-BP di kelas 4 SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023

kegiatan P5, sebagai contoh semester genap tahun ajaran 2022/2023 ini peserta didik melaksanakan kegiatan yang bertema “kewirausahaan” dengan tujuan materi yang terintegrasi dengan dimensi profil pelajar Pancasila, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, mandiri dan kreatif. Terintegrasi dengan adab seperti santun, jujur dan amanah. Nilai adab ini termasuk nilai-nilai dari pembelajaran PAI-BP¹⁴⁹ Tujuan yang diharapkan dalam kegiatan yang dirumuskan diatas memiliki nilai keIslaman Aqidah dan syariah dalam bermuamalah.

c. Tujuan dan perencanaan pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru

SDN 1 Landasan ulin sebagai sekolah penggerak membuat Tujuan dan perencanaan program pembelajaran dalam satu tahun, dengan terlebih dahulu mengadakan musyawarah bersama komite orang tua dan para guru untuk rencana kegiatan satu tahun kedepan. Kepala sekolah juga melakukan musayawarah agar kegiatan dapat diterima oleh semua yang terlibat dalam seluruh kegiatan kurikulum merdeka yang akan diadakan di sekolah. Termasuk tentang pembagian jadwal, dan proses pembelajaran yang terkait dengan penguatan karakter profil pelajar Pancasila dengan menyesuaikan lingkungan di sekitar sekolah.¹⁵⁰

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd sebagai Guru PAI-BP SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 21 Juli 2023, 09.38 Wita

¹⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 12 Juli 2023, 10:02 Wita

Tujuan dan perencanaan pembelajaran di SDN 1 Landasan Ulin Barat mengikuti tujuan pembelajaran yang ada di buku PAI-BP penerbit Kemendikbud. Namun tujuan pembelajaran yang ada di buku PAI-BP hanya empat sampai lima tujuan pembelajaran yang diambil menyesuaikan dengan waktu pembelajaran. Dapat kita ketahui dalam pembelajaran PAI-BP selalu akan ada nilai positif yang dipelajari. Kita mengharapkan agar peserta didik mampu mengamalkannya menjadi sebuah karakter bagi mereka. Sehingga setiap materi yang disampaikan selalu dikaitkan dengan dimensi karakter terutama karakter profil pelajar Pancasila.¹⁵¹

PAI-BP dialokasikan 3 jam pelajaran per minggu dengan durasi 35 menit yang dilaksanakan di dalam kelas dan 1 jam pelajaran untuk kegiatan P5. Tujuan Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila di SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, dengan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dilaksanakan di SDN 1 Landasan Ulin Barat pada semester genap dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” bertujuan mengembangkan karakter peserta didik yang diharapkan dalam usaha mencetak sumber daya manusia unggul yang berkualitas. Pelaksanaan proyek P5 yang akan dilaksanakan disekolah, yang tujuannya adalah mengembangkan nilai dimensi profil pelajar pancasila pada nilai, beriman bertakwa kepada Tuhan YME, mandiri, dan kreatif.

Melalui kegiatan pembiasaan pada proyek P5 dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang di dalamnya berisi kegiatan menjaga kebersihan diri dan

¹⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11:32 Wita

lingkungan yang tertuang pada praktek langsung seperti membersihkan anggota tubuh, memilah sampah sesuai jenisnya, membuang sampah pada tempatnya, serta mengetahui pengelolaan sampah melalui 3R ”*Reduce, Reuse, Recycle*” sebagai bentuk penanganan sampah itu sendiri yang terdiri dari tiga unsur yaitu, “Mengurangi” , “Menggunakan ulang” dan “Mendaur ulang” sampah, maka besar harapan penanaman karakter peduli lingkungan melalui gerakan 3R, sehingga peserta didik dapat memelihara kebersihan diri sendiri, dan menjaga lingkungan sekolah agar selalu bersih dan terhindar dari bau ataupun limbah berbahaya. Kegiatan ini berkaitan dengan pembelajaran PAI-BP dengan dimensi profil pelajar Pancasila beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Sub-elemen Akhlak mulia terhadap alam yang merupakan salah satu nilai dari aspek akhlak dalam PAI-BP. Dengan capaian peserta didik dapat mengelola sampah dengan tepat sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.¹⁵²

2. Proses Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

- a. Proses Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDIT Robbani Banjarbaru

Hasil penelitian di SDIT Robbani dapat diketahui pembelajaran PAI-BP dilaksanakan sejak awal tahun ajaran baru yang disebut dengan masa MPLS di SDIT

¹⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11:42 Wita

Robbani menyebutnya dengan MPK (Masa Penguatan Karakter) dilaksanakan bukan hanya untuk peserta didik kelas satu saja tapi semua kelas, dilaksanakan selama tiga minggu dengan pertimbangan dengan waktu tiga minggu tersebut mampu menanamkan karakter dengan kuat karena telah dibiasakan selama 3 minggu berturut-turut.¹⁵³ Kegiatan MPK ini didominasi oleh guru PAI-BP. Sejak awal pembelajaran di sekolah SDIT Robbani sudah mengenalkan dan menanamkan karakter yang menjadi tujuan Lembaga pendidikan generasi Robbani. Melalui program pembiasaan selama tiga minggu berturut-turut.

Pembelajaran PAI-PB dalam kelas di SDIT Robbani apabila dipersentasekan sekitar 8% 3 JP dalam seminggu Untuk PAI-BP 3 JP dengan 1 JP sama dengan 35 menit. Kegiatan pembelajaran dimaksimalkan dengan mengintegrasikan karakter profil pelajar pancasila dalam PAI-BP dengan kegiatan pembelajaran yang menarik, bisa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cerita atau Tanya jawab yang menarik, serta mengajak peserta didik untuk bernalar kritis dengan cerita yang membangun nalar kritis peserta didik.¹⁵⁴

Sebelum sekolah SDIT Robbani terpilih melaksanakan program sekolah penggerak, sebenarnya SDIT Robbani sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka. SDIT Robbani memiliki kurikulum tersendiri yang menunjang visi dan misinya. Sehingga dapat dikatakan SDIT Robbani mengembangkan kegiatan

¹⁵³ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Usman Fauzan, S.Pd. gr dan ibu Rahmayanti, S.Pd.I gr, sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Robbani Banjarbaru 27 Juli 2023 08.25 Wita

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.16 Wita

pembelajaran agar pembelajaran berorientasi kepada peserta didik yang menjadi tujuan dasar pelaksanaan kurikulum merdeka. Guru harus mampu membuat suasana kelas dengan peserta didik yang aktif.¹⁵⁵

Di SDIT Robbani para guru dibantu serta diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan internal yang mana pihak manajemen menyediakan narasumber-narasumber dari luar. Dengan pelatihan tersebut guru mampu mengefektifkan kegiatan pembelajaran di kelas. Sebagai wakil kepala sekolah kurikulum akan setiap hari menilai kualitas guru serta agar memvalidasi mutu pembelajaran dan mengaudit apabila terjadi kekurangan pada guru dalam pembelajaran.¹⁵⁶

Dapat dirasakan, guru lebih kreatif dalam mengelola kelas, dengan ditunjang pihak manajemen sekolah kami dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk guru. Kementerian Pendidikan juga memberikan pelatihan dan arahan-arahan karena SDIT Robbani sebagai sekolah penggerak. Sesudah menjadi sekolah penggerak dan menggunakan kurikulum merdeka orientasi nilai guru adalah keaktifan peserta didik dan ketercapaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.¹⁵⁷

Metode pembelajaran yang digunakan apabila ada materi ayat yang akan di pelajari, ditulis dan dihapalkan maka dapat digunakan metode bimbingan klasikal apabila ada ayat-ayat yang harus di hapal. Sebagai contoh guru membacakan satu ayat kemudian diikuti semua peserta didik beberapa kali diulang agar cepat diingat

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.22 Wita

¹⁵⁶ Hasil wawancara bapak Muhammad Usman Fauzan, S.Pd. gr dan ibu Rahmayanti, S.Pd.I gr, sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Robbani Banjarbaru 27 Juli 2023 08.29 Wita

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.32 Wita

bagaimana bunyi *makharijul huruf*, dan hukum bacaan tajwidnya. atau bisa juga dengan metode teman sejawat, peserta didik saling menghafal dan menjaga hapalan teman sebangku atau kelompoknya.¹⁵⁸

Metode bercerita apabila materinya tentang akhlak atau kehidupan Rasulullah Saw. Dikolaborasikan dengan model pembelajaran *contextual learning*, agar peserta didik dapat mengambil hikmah pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. SDIT Robbani ada buku pegangan peserta didik dari Kemedikbud dan penerbit Airlangga. Namun tetap harus mencatat kembali, untuk membiasakan peserta didik dalam menyimak dan membantu dalam mengingat materi pembelajaran. Penjelasan materi dibuku paket memuat materi terbatas. Pengembangan materi terdapat di modul guru, dan yang di catat anak adanya pengembangan dari materi yang ada di buku PAI-BP yang mereka pegang.¹⁵⁹

Partisipasi peserta didik tentu ada yang antusias dan tidak apalagi jam siang atau ba'da zuhur. Namun kami sudah di fasilitasi dengan pelatihan cara menghidupkan suasana kelas agar lebih menarik, dengan Tanya jawab, atau dengan cara cerita dan kemudian peserta didik dengan merangkum bersama agar peserta didik antusias dalam mendengarkan materi.¹⁶⁰

Pembelajaran PAI-BP dengan berbagai metode pembelajaran yang dipilih guru didukung oleh fasilitas sekolah SDIT Robbani yang memadai. Fasilitas TV yang

¹⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.35 Wita

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.38 Wita

¹⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.45 Wita

membantu meminimalisir waktu bercerita dengan menonton kemudian guru dapat dengan mudah menyampaikan kesimpulan dan nilai-nilai yang dipelajari dalam PAI-BP.¹⁶¹

Selain itu, pihak manajemen mengadakan pelatihan “metafor” metode bercerita dengan memasukkan materi dan nilai-nilai pembelajaran secara santai dan sesuai dengan bahasa anak-anak. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami sekalipun di jam lelah.¹⁶² Metode ini digunakan agar peserta didik lebih mudah menyerap tujuan pembelajaran dengan cara santai, dengan menceritakan kisah sederhana namun berisi tentang tujuan dan materi pembelajaran PAI-BP. Metode ini sangat efektif digunakan di jam lelah mengingat SDIT Robbani merupakan sekolah *full day*, dan pembelajaran PAI-BP beberapa kali di jam siang atau setelah upacara bendera di hari senin.¹⁶³

Metode cerita ini sangat menyenangkan, karena tujuan dan nilai tentang pembelajaran lebih mudah dipahami dengan lemah lembut dan santai, bukan hanya cerita secara lisan guru PAI-BP terkadang mengajar peserta didik untuk menonton sekitar 20 menit, karena memang di kelas di sediakan fasilitas televisi. Pada akhir cerita peserta didik akan diajak untuk merangkum apa yang dapat diambil pelajaran dari tontonan atau cerita tersebut. Metode ini sangat membantu peserta didik memahami pelajaran dengan menyenangkan.¹⁶⁴

¹⁶¹ Hasil obsevasi di SDIT Robbani Banjarbaru, 27 Juli 2023 15.00 Wita

¹⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.49 Wita

¹⁶³ Hasil obsevasi di SDIT Robbani Banjarbaru, 24 Juli 2023

¹⁶⁴ Hasil wawancara dengan Kenzo Febryan Arfarafif dan Fayyadh Dziqri Nur Rohim, sebagai peserta didik kelas 4 SDIT Robbani, 27 Juli 2023 pukul 15.04 Wita

Guru PAI-BP juga mengoptimalkan akun belajar id dalam pembelajaran dengan berbagai fitur yang ada di dalamnya seperti classroom, google doc, sheet, meet, dan lainnya. Guru-guru juga menggunakan Kahoot, Quizizz, wordwall, jamboard, mentimeter, sistem barcode dan masih banyak lagi.¹⁶⁵ Dengan menggunakan beberapa aplikasi ini guru dapat lebih mudah mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

Selain itu SDIT Robbani pun juga memiliki kegiatan yang mengandung dimensi Qur'ani dengan bentuk pembelajaran tahsin, tahfiz dan penguatan hafalan melalui morojaah sebagai penunjang pembelajaran PAI-BP. Kegiatan penguatan profil pelajar pancasila juga dibangun dalam keseharian peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.¹⁶⁶ Ditambahkan lagi dengan beberapa kegiatan per kelas yang mana ada andil guru PAI-BP seperti ICT (*Islamic Character Building*) dan bina kelas.¹⁶⁷

PAI -BP yang mempunyai andil besar dalam membangun Penguatan Profil Pelajar Pancasila, semuanya terbagun secara holistik dalam budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun

¹⁶⁵ Hasil wawancara dengan ibu Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 08.42 Wita

¹⁶⁶ Hasil wawancara ibu Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 08.50 Wita

¹⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.18 Wita

ekstrakurikuler.¹⁶⁸ Program kegiatan SDIT Robbani yang terintegrasi dengan PAI-BP secara umum meliputi:

- a) Kegiatan Rutin mencakup sholat dhuha, bina kelas, sholat berjama'ah, muroja'ah, hafalan hadist, do'a harian, ma'tsurat, *Islamic character building*, bimbingan konseling, infaq pekanan, pramuka, *english day*, *arabic day*, literasi, life skill, peduli lingkungan.
- b) Kegiatan pilihan/ekstrakurikuler mencakup menggambar, mewarnai, tari, atletik, taekwondo, bela diri/karate, *english club*, seni baca Al-Qur'an, menulis cerpen, panahan, kaligrafi, desain grafis, rebana/maulid habsyi, hasta karya, bulu tangkis.
- c) Kegiatan unggulan yaitu tahsin dan tahfizh Al-Qur'an, mabit, puasa sunnah, sima'an hafalan, akselerasi hafalan, tahajjud call, perkemahan, jurnalistik, *social charity*, *outbond*, kunjungan studi, majalah dinding, kompetisi dan festival, konsultasi dan *individual therapy* dan *wide game*.
- d) Kegiatan outstanding berupa *Qur'anic camp*, bedah rumah, peduli warung, perbaikan mushola.

Kurikulum merdeka memiliki kegiatan wajib P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) SDIT Robbani melaksanakan per semester 225 JP dengan cara sistem blok 1 bulan penuh untuk P5. Namun untuk guru yang bertanggung jawab setiap harinya menyesuaikan jadwal yang telah dibuat sejak awal tahun ajaran. Pada puncak tema P5 peserta didik mengadakan kegiatan, seperti semester genap ini peserta didik kelas 4 melakukan kampanye dengan tema “gaya hidup berkelanjutan” dengan ajakan

¹⁶⁸ Hasil wawancara ibu Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 09.01 Wita

dalam pengolahan sampah.¹⁶⁹ Dengan adanya kegiatan ini peserta didik dapat bekerjasama dalam membuat poster tentang himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertukar pendapat dalam kelompoknya untuk menentukan teks himbauan, gambar dan warna yang menarik.¹⁷⁰ Kegiatan ini telah menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, yang merupakan salah satu nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran PAI-BP yaitu akhlak, lebih spesifik yaitu akhlak kepada alam.

b. Proses Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru ditemukan kegiatan pembelajaran PAI-BP menyesuaikan perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka berjalan dengan lancar, dengan motto “penting kami bergerak, dan melaksanakan kurikulum merdeka.” Dengan motto ini semua yang dilakukan adalah benar, yang salah adalah yang tidak mau bergerak.¹⁷¹ Kegiatan pembelajaran PAI-BP berubah menjadi berorientasi kepada peserta didik. Jadi, guru harus lebih kreatif mengaktifkan peserta didik di dalam kelas dan di luar kelas.

¹⁶⁹ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Usman Fauzan, S.Pd. gr dan ibu Rahmayanti, S.Pd.I gr, sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Robbani Banjarbaru 27 Juli 2023 08.26 Wita

¹⁷⁰ Hasil wawancara dengan Kenzo Febryan Arfarafif dan Fayyadh Dziqri Nur Rohim, sebagai peserta didik kelas 4 SDIT Robbani, 27 Juli 2023, 15.00 Wita

¹⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.38 Wita

Pembelajaran PAI-BP dialokasikan 3 JP setiap minggunya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru PAi-BP sekreatif mungkin dengan berbagai model dan metode pembelajaran. Sekolah menunjang dengan fasilitas yang tersedia di dalam kelas seperti proyektor.¹⁷²

Kegiatan pembelajaran PAI-BP dilaksanakan dengan tiga tahap seperti pembukaan, dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan gambaran umum materi pembelajaran. Apabila materi berupa ayat atau hafalan maka guru akan mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama ayat tersebut. Pembukaan ini diharapkan untuk membangkitkan semangat dan fokus peserta didik. Selanjutnya tahap pembelajaran, fasilitas yang tersedia di SD Islam Al-Azhar sangat menunjang kegiatan pembelajaran, dengan tersedianya proyektor disetiap kelas dapat mempersingkat waktu dengan cara menyediakan video agar peserta didik menonton dan mampu menganalisis nilai yang terdapat dalam materi pembelajaran.¹⁷³ Tahap terakhir yaitu penutup yang mana guru meluruskan pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.¹⁷⁴

Setelah menjadi sekolah penggerak kendala yang dihadapi SD Islam Al Azhar 37 adalah adanya guru yang kurang paham kurikulum merdeka dan karakter profil pelajar Pancasila. Secara administratif pun berubah. Selain itu kendala yang dihadapi guru PAI-BP yang terkesan monoton dalam pembelajaran, dengan alasan pembelajaran

¹⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.42 Wita

¹⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 09.45 Wita

¹⁷⁴ Hasil observasi di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023

adalah menyampaikan dalil dan nilai-nilai. Sehingga guru PAI-BP hanya memakai metode ceramah karena PAI-BP dianggap teori saja.¹⁷⁵

Sebagai kepala sekolah harus memberikan motivasi kepada guru yang kurang paham tentang kurikulum merdeka dan karakter profil pelajar Pancasila. Perubahan administrasi ATP itu sama dengan silabus dan modul sama saja dengan RPP hanya saja berbeda format dan isiannya. Guru PAI-BP diberikan pandangan bagaimana mengajar PAI-BP yang menarik, untuk anak-anak yang kinestetik, audio, visual ataupun audio-visual, disebut dengan diferensiasi. Apakah guru menggunakan metode pembinaan, diskusi, atau membuat gambar dan lagu. Dengan tujuan agar peserta didik dapat benar-benar memahami materi yang diberikan. Serta menegaskan bahwa setiap pembelajaran harus ada refleksi sebelum menutup pembelajaran. Refleksi berguna untuk guru agar mampu mengukur apakah pembelajaran diterima oleh anak atau tidak.¹⁷⁶

Kegiatan pembelajaran di kelas untuk PAI sendiri secara umum paling efektif dengan model *contextual learning*, dengan menonton video misalnya. Di SD Islam Al Azhar 37 difasilitasi dengan proyektor jadi lebih memudahkan. Setelah menonton video peserta didik dapat disuruh untuk diskusi agar peserta didik bisa memahami pelajaran sesuai dengan kemampuannya. Misal apabila anak suka dengan visual, audio, audio visual atau kinestetik. Untuk kinestetik biasanya kami suruh untuk mempraktikkan misal materi sujud, atau nilai jujur bisa dengan bermain peran. Apabila

¹⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.59 Wita

¹⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 10.10 Wita

peserta didik pendiam guru bisa menyuruhnya untuk menulis hasil analisis dan rangkumannya.¹⁷⁷

Kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila mengharapkan mata pelajaran wajib mengaitkan pembelajaran kepada dimensi antara enam dimensi Profil pelajar Pancasila. Dimensi apa yang menyentuh dan sejalan dengan materi yang akan disampaikan. Minimal satu atau dua profil pelajar Pancasila, kebanyakan untuk mata pelajaran PAI-BP yang pertama itu pasti ada “Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Apabila guru PAI-BP ini sudah paham dengan tujuan kurikulum merdeka berkarakter profil Pancasila tentu dimensinya akan banyak sekali terkait.

Contohnya, guru PAI-BP menggunakan metode teman sejawat dalam sebuah materi yang ada potongan ayat sebagai dalil. Peserta didik menghafal dengan pola dua orang, untuk saling menjagakan hapalan. Kemudian, peserta didik juga diberikan pemahaman keterkaitan ayat dengan materi pelajaran yang disampaikan saat itu. Dengan cara ini dimensi yang terkait menjadi banyak, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, gotong royong, berkebhinekaan global dan berpikir kreatif.¹⁷⁸

Karena fasilitas yang ada disekolah sangat baik, jadi untuk mengembangkan pembelajaran dengan bahan ajar yang mumpuni sangat dapat dilaksanakan. Untuk kendala mungkin dari kami sebagai guru kalau kurang kreatif.¹⁷⁹Partisipasi peserta

¹⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023, 09.45 Wita

¹⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 10.18 Wita

¹⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023, 09.56 Wita

didik sangat antusias. Dengan kurikulum merdeka ruang kelas tidak lagi suasana tegang. Peserta didik lebih bebas memilih gaya belajarnya dikelas.¹⁸⁰

Selain pembelajaran di kelas kurikulum merdeka memiliki program khusus penguatan karakter profil pelajar Pancasila lewat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dilaksanakan setiap semester. Di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tahun ajaran 2022/2023 ini, P5 semester ganjil dengan tema “Pengolahan sampah” dan semester genap bertema “Kewirausahaan”. Kegiatan ini mengintegrasikan karakter profil pelajar Pancasila seperti Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, mandiri dan kreatif. Selain karakter profil pelajar Pancasila di kaitkan dengan nilai adab seperti berakhlak terhadap alam, kejujuran, percaya diri, santun dan bertanggung jawab sesuai rumusan misi SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru.¹⁸¹ Karakter yang tersirat dari kegiatan P5 ini semuanya merupakan nilai-nilai dalam pembelajaran PAI-BP.

Kegiatan pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum merdeka lebih menyenangkan karena peserta didik tidak dituntut untuk menghabiskan materi. Kegiatan diluar pembelajaran dikelaspun lebih sering karena peserta didik dua kali dalam setahun mengadakan proyek (*Project Based Learning*).¹⁸² Dengan pengalaman lebih memudahkan peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran.

¹⁸⁰ Hasil wawancara Muhammad Rafif Razzan, sebagai peserta didik kelas 4 SD Al Azhar 37, 21 Juli 2023, 10.32 Wita

¹⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 09.47 Wita

¹⁸² Hasil wawancara dengan Muhammad Rafif Razzan, sebagai peserta didik SD Islam Al-Azhar 37, 21 Juli 2023 11.00 Wita

c. Proses Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Landasan Ulin Barat ditemukan kegiatan pembelajaran yang kreatif. Pemahaman tentang program sekolah penggerak sangat baik dilaksanakan untuk meningkatkan karakter anak terutama pasca pandemic Covid-19. Menjadi sekolah penggerak membuat para guru lebih bersemangat untuk mempelajari teknologi dan berbagai model serta metode pembelajaran. Karena disekolah ini banyak sekali guru muda yang selalu penasaran. Sehingga dengan ditunjuknya sekolah sebagai salah satu Sekolah Penggerak Pertama di kota Banjarbaru sangat mendukung semangat para guru disini.¹⁸³

Proses pembelajaran PAI-BP lebih sering dilaksanakan di dalam kelas, karena banyak materi nilai yang dipelajari peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Biasanya diawali dengan mengulang-ulang hapalan ayat yang sudah dipelajari, baik secara bersama-sama atau estafet.

Hasil penelitian di SDN 1 Landasan Ulin Barat, diketahui Proses pembelajaran PAI-BP dengan kurikulum merdeka lebih banyak metode ceramah baik penyampaian materi, nilai atau kisah-kisah disertai Tanya jawab untuk memancing keaktifan peserta didik. Metode ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman peserta didik tentang teori atau nilai dalam agama Islam.¹⁸⁴

¹⁸³ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 12 Juli 2023, 10:02 Wita

¹⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11:55 Wita

Sedangkan materi pembelajaran terkait penyampaian dalil yang tujuan pembelajarannya agar peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal guru menggunakan metode menghafal estafet. Setiap peserta didik membacakan per ayat atau potongan-potongan kecil hadis yang termasuk dalam materi pembelajaran. Biasanya dalil yang dipelajari di kelas 4 SD ini, terdapat dua ayat Al-Qur'an dan 2 Hadis pertahun. Tujuan pembelajaran dalil ini adalah kesadaran nilai-nilai akhlak dan kesadaran peserta didik terhadap kebesaran Allah Swt. Materi ini diintegrasikan terutama pada nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Tujuan integrasi ini lebih banyak disampaikan guru melewati metode ceramah agar peserta didik lebih memahami tujuan pembelajaran dalil tersebut.¹⁸⁵

Pembelajaran PAI-BP memang yang paling efektif adalah metode ceramah. Agar menghindari kesalah pahaman peserta didik dalam mengambil analisis kandungan atau hikmah dari pembelajaran PAI-BP. Jadi secara verbal sebagai guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan nilai yang seharusnya mereka ambil. Namun untuk pembelajaran ayat yang mana ada tugas menghafal. guru biasa menggunakan metode muroja'ah di kelas setiap pagi, atau bisa juga dengan metode sambung ayat antar peserta didik agar tercipta kerjasama antar peserta didik di kelas dalam memudahkan untuk menghafal ayat tersebut.¹⁸⁶

¹⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11:58 Wita

¹⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 12.04 Wita

Kegiatan pembelajaran didalam kelas dibuat sangat menyenangkan. Guru PAI-BP menggunakan banyak media ajar yang seperti kartu, banner yang berbentuk permainan ular tangga, dan lain sebagainya.¹⁸⁷

Pembelajaran PAI-BP dialokasikan 3 JP seminggu aktif didalam kelas seperti biasa dengan durasi 35 menit per JP-nya. Dan 1 JP masuk ke P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Kegiatan Pembelajaran bukan hanya didalam kelas, saat melaksanakan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) peserta didik banyak melaksanakan pembelajaran di luar kelas, setiap mengerjakan proyek peserta didik diarahkan mencapai tujuan pembelajaran melalui proyek ini merupakan nilai-nilai karakter seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, mandiri dan kreatif.¹⁸⁸

Selain Metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, di SDN 1 Landasan Ulin Barat juga melaksanakan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Metode yang digunakan ada ceramah, sebagai pengenalan nilai-nilai yang akan di capai peserta didik setelah kegiatan P5. Metode *Problem Based Learning* sebagai cara agar peserta didik dapat berpikir kritis tentang mengatasi permasalahan sampah. *Direct Learning* yaitu model pembelajaran langsung yang mana memberikan

¹⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11:46 Wita

¹⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 12 Juli 2023, 10:12 Wita

pengalaman langsung kepada peserta didik bagaimana berakhlak kepada lingkungan.¹⁸⁹

Pada semester genap SDN 1 Landasan Ulin melaksanakan kegiatan proyek pengolahan sampah yang bertema “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang dilaksanakan dengan sistem blok yaitu satu bulan penuh. Jadi peserta didik melaksanakan pembelajaran di luar kelas dengan berbagai kegiatan dengan tahapan:

1. Pengenalan: seperti sumber sampah, fungsi bank sampah dan daur ulang sampah organik, gerakan 3R dan daur ulang sampah anorganik.
2. Kontekstualisasi; memilah sampah organik dan anorganik, memilah lima macam warna tempat sampah, memilah sampah yang dapat dibuat pupuk atau kompos, mengetahui macam-macam sampah anorganik, memilah sampah anorganik yang dapat di daur ulang.
3. Aksi nyata; memungut dan memilah sampah organik dan anorganik, mengklasifikasi jenis yang ada di rumah (sampah organik dan anorganik). Membuat poster dan slogan sederhana. Membuat pupuk dari bahan limbah organik, mengelola Bank Sampah Presentasi hasil karya pribadi serta mengapresiasi hasil karya teman mengintegrasikan nilai kebhinekaan global.
4. Refleksi dan tindak lanjut; Berbagi pengalaman. Menyediakan tempat sampah sesuai jenis sampah, Mengelola sampah dengan cara terbaik melalui 3R, dan Menghasilkan karya berupa produk.¹⁹⁰

¹⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 12.08 Wita

¹⁹⁰ Hasil Observasi di SDN 1 Landasan Ulin Barat 23 Mei 2023

Kegiatan pembelajaran PAI-BP pada kurikulum merdeka sekarang ini lebih menyenangkan.¹⁹¹ Karena sebulan penuh waktu disisihkan khusus untuk proyek. Peserta didik dapat lebih luas mempelajari nilai-nilai akhlak dalam PAI-BP ketika dapat saling bekerja sama, dan melatih kecintaan terhadap alam dengan memilah dan mendaur ulang sampah.

3. Materi Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

- a. Materi Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDIT Robbani Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Robbani untuk materi pembelajaran pemilihannya menyesuaikan dengan buku pegangan PAI-BP dari Kemendikbud dan buku pegangan dari penerbit PT Airlangga. Setiap semester ada 5 Bab Materi pembelajaran menyesuaikan dengan elemen Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi dalam Bab telah ditentukan Kemendikbud dengan tujuan Pembelajaran yang dipilih oleh guru menyesuaikan hasil assesmen diferensiasi pada awal tahun ajaran baru.

Tujuan pembelajaran yang telah dianalisis di awal melalui assesmen diferensiasi, dengan menetapkan apasaja yang peserta didik mampu mencapainya. Isi materi kemudian disesuaikan dengan nilai profil pelajar Pancasila dan QA (Jaminan mutu) dari yayasan generasi Robbani.¹⁹² Sehingga semua materi pembelajaran akan

¹⁹¹ Hasil wawancara dengan Yasmin dan Azril, sebagai peserta didik kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat 23 Mei 2023, 11.00 Wita

¹⁹² Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.11 Wita

diarahkan kepada penanaman karakter profil Pancasila dan memiliki kualitas mutu akhlak yang diinginkan yayasan generasi Robbani.

Sebagai contoh, seperti materi pembelajaran di BAB 10 tentang “Kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Kota Madinah.” Materi ini memiliki tujuan peserta didik mampu menceritakan kisah nabi Muhammad Saw. membangun kota Madinah dengan baik. Maka materi ini akan diintegrasikan dengan dimensi karakter profil pelajar Pancasila Gotong royong (kerjasama) yang mana Nabi dibantu para sahabat dan kaum Anshor dalam membangun kota Madinah. Dimensi ini diintegrasikan lagi dengan dimensi jaminan mutu SDIT Robbani seperti bersungguh-sungguh dan disiplin dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu materi ini juga di kaitkan dengan dimensi karakter profil pelajar Pancasila yang lainnya seperti bernalar kritis dalam menganalisis dan mengambil pelajaran dari kisah Nabi Muhammad dalam membangun kota Madinah. Diintegrasikan dengan dimensi jaminan kualitas memiliki wawasan yang luas Yaitu mengetahui bagaimana cara memimpin Nabi di kota Madinah sehingga menjadi sebuah negara. Selain itu dapat dikaitkan juga dengan dimensi gotong royong, bagaimana Rasulullah Saw membangun kota Madinah bersama para sahabat dan Muslimin saat itu. Bekerjasama, saling bantu membantu yang merupakan nilai yang juga terdapat dalam pembelajaran PAI-BP¹⁹³

¹⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.18 Wita

b. Materi Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian di SD Islam Al Azhar 37 dapat diketahui bahwa, buku pembelajaran PAI-BP kurikulum merdeka yang digunakan di sekolah ini adalah buku afiliasi dari Al-Azhar pusat yang bertempat di Jakarta dan dari Kemendikbud juga. Dapat dikatakan buku dari Al-Azhar ini lebih tinggi materinya daripada kemendikbud. Terutama untuk pembelajaran Adab. Jadi dengan dua buku yang berbeda ini guru PAI-BP mengkombinasi dengan mengambil yang baiknya. Dengan istilah ATM (Ambil, Tiru dan Modifikasi).¹⁹⁴

Materi pembelajaran PAI-BP di SD Islam Al Azhar 37 menggunakan dua macam materi yang harus dilaksanakan. Yaitu materi yang disuguhkan Kemendikbud yang terdiri dari lima BAB materi PAI-BP dan Materi dari yayasan Al-Azhar pusat, yang kebanyakan terkait dengan nilai-nilai adab.¹⁹⁵ Agar maksimal integrasi PAI BP sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila sebagai guru harus pandai-pandai mengaitkan materi dengan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila. Baik dalam proses pembelajaran, materi ataupun evaluasinya.

Sebagai contoh, di BAB 10 Materi tentang “Kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Kota Madinah.” Dapat diintegrasikan dengan dimensi profil pelajar Pancasila Berkebhinakaan global bagaimana Nabi bersama kaum Anshor yang merupakan masyarakat yang berbeda dengan Nabi yang berasal dari Bani Quraisy,

¹⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 10.22 Wita

¹⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023 10.12 Wita

namun Nabi mampu menjadi pemimpin yang menerima perbedaan dan membangun kota Madinah menjadi kota besar saat itu. Dimensi profil pelajar Pancasila ini diintegrasikan dengan nilai-nilai adab yang diinginkan lembaga pendidikan Al Azhar yaitu, kepemimpinan, ramah, jujur dan bekerjasama. Nilai-nilai adab ini merupakan nilai yang di ajarkan dalam pembelajaran PAI-BP.¹⁹⁶

c. Materi Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Landasan Ulin Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Landasan Ulin Barat diketahui bahwa, secara umum materi pembelajaran yang digunakan di SDN 1 Landasan Ulin Barat mengikuti buku pegangan yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Sekian banyak materi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam buku tersebut guru sebisa mungkin mencapai dalam mempelajarinya. Diharapkan dalam Kurikulum Merdeka ini adalah pendalaman pemahaman materi. Bukan target untuk menghabiskan materi yang disuguhkan. Apabila tujuan pembelajarannya 4 mungkin kami mampu menamatkan materi tersebut. Namun apabila sampai sepuluh tujuan pembelajaran, dapat dilihat materi yang mampu dicapai sebisa peserta didik saja. Sesuai kemampuan pendalaman dan pemahaman peserta didik.¹⁹⁷

Sebagai contoh, Pada materi pembelajaran BAB 10 tentang “Kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Kota Madinah.” Dapat diintegrasikan dengan beberapa

¹⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023 10.22 Wita

¹⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 12.13 Wita

dimensi profil pelajar Pancasila yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dengan meneladani akhlak Nabi Saw. dalam memimpin kota Madinah dan umat Muslim. Selain itu dapat diintegrasikan dengan dimensi bergotong royong dengan mempelajari bagaimana perjuangan dan persatuan umat Muslim dalam membangun kota Madinah.¹⁹⁸

Selain pembelajaran dikelas peserta didik juga menerima materi PAI-BP dalam kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Materi pembelajaran diintegrasikan dengan materi tentang keragaman yang sesuai dengan QS. Al Hujurat ayat 13 yang telah dipelajari dikelas dengan dimensi profil pelajar Pancasila tentang gotong royong dan keragaman. Diharapkan menghasilkan sikap untuk saling bekerjasama dengan perbedaan kemampuan antar teman kelompok projek. Tentu dalam mengaplikasikan nilai-nilai ini adalah guru PAI-BP karena menyangkut aspek Al-Qur'an dan Hadis dan Akhlak.¹⁹⁹

4. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

- a. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDIT Robbani Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Robbani diketahui evaluasi dan penilaian PAI-BP dalam kurikulum berkarakter profil pelajar Pancasila dilaksanakan dari awal

¹⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 12.17 Wita

¹⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 12 Juli 2023, 10:34 Wita

tahun ajaran baru dengan cara assessment diagnostik di awal. Penilaian diagnostik di awal ini untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses belajar terdiri dari Audio, visual, Audio visual dan kinestetik. Selain itu di SDIT Robbani juga mengadakan test bakat melewati sidik jari (*finger print*)²⁰⁰, dengan ini didapatkan kemana arah bakat peserta didik yang akan di kembangkan baik lewat intrakurikuler, ekstrakurikuler ataupun kokurikuler.²⁰¹

Evaluasi sebenarnya dilaksanakan setiap hari, dengan buku penghubung. Namun secara formalnya setiap Akhir Semester. Soal di buat sendiri oleh guru kemudian di validasi oleh pihak manajemen. Penilaian ada juga dengan Evaluasi disekolah kami secara tertulis, namun secara praktik atau keterampilan kami melihat dari kegiatan sehari-hari yang memang ada di SDIT Robbani seperti sholat dhuha, sholat zuhur dan ashar, tadarus dan sikap dalam kelas.²⁰²

Evaluasi dan penilaian dalam kurikulum merdeka tetap ada secara formal dilaksanakan pada akhir semester tetap Kognitif, Psikomotorik dan Afektif diintegrasikan dengan profil pelajar Pancasila dan QA. Rubrik penilaiannya pun secara formatif dan sumatif. Terdiri dari soal yang dibuat guru PAI-BP yang sudah divalidasi oleh pihak manajemen yayasan generasi Robbani. Evaluasi PAI-BP juga melibatkan evaluasi terhadap hasil belajar peserta. Guru PAI-BP melakukan penilaian terhadap

²⁰⁰ Test *Finger print* adlah tes sidik jari yang dipercaya dapat mendeteksi minat, bakat, hingga karakteristik anak

²⁰¹ Hasil wawancara dengan ibu Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 2023 09.10 Wita

²⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.10 Wita

pemahaman siswa terhadap materi PAI-BP, praktik keagamaan, sikap, nilai, dan karakter profil pelajar Pancasila yang dimiliki oleh peserta didik.²⁰³

Evaluasi juga dilaksanakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran. Sehingga dapat menentukan peserta didik yang harus mengikuti program pengayaan. Biasanya dilaksanakan kepada peserta didik dengan pembelajaran PAI-BP secara personal. Guru yang memanggil peserta didiknya dan memberikan kembali pemahaman baik tentang materi atau sikap. Dalam kurikulum merdeka remedial tidak diperbolehkan, namun digantikan pengayaan dengan bimbingan secara personal. Diberikan penjelasan kembali, bukan diberikan soalan. Penjelasan materi agar peserta didik mampu menganalisis dan memahaminya kembali.²⁰⁴

Selain evaluasi dan penilaian PAI-BP dari kegiatan pembelajaran formal, evaluasi dan penilaian PAI-BP juga terdapat dalam kegiatan P5 yang memiliki raport tersendiri. Dengan rubrik penilaian terdiri dari dimensi karakter profil pelajar Pancasila yang dicapai peserta didik saat kegiatan P5.²⁰⁵

Platform yang digunakan terutama untuk evaluasi, penilaian dan pembuatan raport, SDIT Robbani menggunakan dari kemendikbud, atau dibeli dari luar kemudian di kembangkan dan disesuaikan kembali oleh tim IT dari SDIT Robbani. Menyesuaikan dengan kualitas yang diinginkan oleh SDIT Robbani.

²⁰³ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.12 Wita

²⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.20 Wita

²⁰⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.21 Wita

Selain evaluasi PAI-BP kepada peserta didik, tim manajemen SDIT Robbani juga mengevaluasi bagaimana guru PAI-BP mengimplementasikan kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila biasanya mencakup beberapa aspek berikut ini:

- a) Penggunaan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum: Dalam evaluasi ini, materi ajar PAI-BP yang diajarkan harus memenuhi standar kompetensi, indikator, dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum.
- b) Metode pembelajaran yang efektif: Metode pembelajaran haruslah efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap ajaran Islam, serta dapat meningkatkan karakter mereka sebagai pelajar Pancasila.
- c) Pemanfaatan sumber belajar yang tepat: Evaluasi juga dilakukan terhadap pemanfaatan sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran PAI-BP. Guru berusaha untuk menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memperhatikan nilai-nilai Pancasila dalam penggunaannya.

Evaluasi terhadap proses pembelajaran: Evaluasi PAI yang dilakukan oleh SDIT Robbani Banjarbaru juga mencakup evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru PAI-BP dievaluasi dalam hal kemampuan mereka dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, mendukung perkembangan karakter siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dengan melakukan evaluasi secara rutin terhadap aspek-aspek di atas, SDIT Robbani Banjarbaru dapat memastikan bahwa pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan PAI-

BP serta tujuan pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dan jaminan kualitas yang ditetapkan oleh SDIT Robbani.²⁰⁶

Dampak yang dirasakan setelah SDIT Robbani menjadi sekolah penggerak dan mengimplementasikan kurikulum merdeka bagi guru, dapat lebih semangat dalam mengembangkan kemampuan, dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran agar peserta didik semua aktif mengikuti pembelajaran.²⁰⁷ Bagi peserta didik dampaknya mereka tidak terlalu terbebani materi. Gaya belajar yang bervariasi membuat mereka lebih aktif dikelas.²⁰⁸

Selain itu, kurikulum merdeka memotivasi sekolah dalam peningkatan kualitas peserta didik, pendidik dan tendik. Terlebih pada pembelajaran dan mutu pendidikan dapat terukur secara kuantitas dan kualitas yang tentunya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Membangun komitmen bersama guru dan tenaga pendidikan untuk bersama-sama berkolaborasi menjalankan kurikulum merdeka. Biasanya SDIT Robbani mengadakan rapat mingguan dengan komunitas pembelajar, merencanakan program sekolah bersama-sama, mengevaluasi apa yang sudah terlaksana dan belum terlaksana, melibatkan setiap warga sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta menindaklanjuti semua program sekolah sehingga nantinya dapat

²⁰⁶ Hasil wawancara bapak Muhammad Usman Fauzan, S.Pd. gr dan ibu Rahmayanti, S.Pd.I gr, sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Robbani Banjarbaru 27 Juli 2023 09.12 Wita

²⁰⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.22 Wita

²⁰⁸ Hasil wawancara dengan Kenzo Febryan Arfarafif dan Fayyadh Dziqri Nur Rohim, sebagai peserta didik kelas 4 SDIT Robbani, 27 Juli 2023 pukul 16.00 Wita

menjadi perbaikan mutu pendidikan di SDIT Robbani secara konsisten dan berkesinambungan.²⁰⁹

b. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian di SD Islam Al Azhar 37 dapat diketahui Secara khusus evaluasi dalam kurikulum merdeka ini dilaksanakan sebelum memasuki tahun ajaran dan setelah tahun ajaran berakhir. Sebelum pembelajaran di mulai, di awal tahun ajaran SD Islam Al Azhar 37 melaksanakan asesmen diagnostic yang menghasilkan diferensiasi dalam pembelajaran. Memilah peserta didik yang lebih cenderung kepada audio, visual, audio visual atau kinestetik. Assesmen ini di laksanakan sebelum menyusun rencana pembelajaran selanjutnya.²¹⁰

Evaluasi dan penilaian PAI-BP dilaksanakan secara formal enam bulan sekali yaitu PAS (Penilaian Akhir Semester). Evaluasi yang di laksanakan setelah berakhir tahun ajaran menilai hasil yang telah dicapai peserta didik baik secara formatif san sumatif. Rubrik soal 50% dari yayasan Al-Azhar pusat dan 50% di buat oleh guru PAI-BP. Evaluasi dan penilaian PAI-BP SD Islam Al Azhar 37 dilaksanakan berupa tertulis dan praktik. Serta ada penilaian sikap saat mengikuti pembelajaran yang semua itu dikaitkan dengan dimensi profil pelajar Pancasila.²¹¹

²⁰⁹ Hasil wawancara ibu Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 2023 09.22 Wita

²¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 09.31 Wita

²¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023 10.11 Wita

Selain materi PAI-BP dalam pembelajaran dikelas saja, evaluasi dan penilaian juga dilaksanakan pada kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). evaluasi untuk projek ini, guru PAI-BP memiliki rubrik penilaiannya sendiri yang mana rubric tersebut terintegrasi dengan karakter profil pelajar Pancasila dan adab.

Evaluasi dan penilaian dilaksanakan agar mampu mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kendala dalam memahami materi pelajaran PAI-BP. Peserta didik yang mengalami kendala akan dibimbing secara personal dengan waktu khusus.²¹²

Platform yang digunakan untuk memasukkan nilai PAI-BP melewati aplikasi untuk mmepermudah pembuatan raport peserta didik, yang terdiri dari nilai formatif dan sumatif dalam satu raport, dan penilaian dari P5 (projek penguatan profil pelajar Pancasila) dalam satu raport terpisah. Aplikasi mengikuti sesuai arahan Kemendikbud dan ada juga aplikasi dari yayasan Al Azhar pusat.²¹³

Evaluasi terhadap PAI-BP yang dilakukan oleh guru dan manajemen SD Islam Al Azhar dalam kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

- a) Menganalisis pencapaian kompetensi peserta didik dalam bidang PAI-BP:
Evaluasi dapat dilakukan dengan menganalisis sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam hal ini, dapat

²¹² Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023 10.18 Wita

²¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023 10.20 Wita

dilakukan penilaian terhadap pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam.

- b) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran PAI: Evaluasi juga dapat dilakukan dengan mengobservasi langsung proses pembelajaran PAI di kelas. Hal ini meliputi pengamatan terhadap metode pengajaran yang digunakan, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta kualitas dan relevansi materi yang diajarkan.
- c) Mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber: Evaluasi juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti hasil tes, tugas, wawancara, dan observasi lapangan dalam kegiatan P5 (projek penguatan profil pelajar Pancasila). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pencapaian peserta didik dalam bidang PAI-BP.
- d) Melibatkan peserta didik dalam evaluasi: Evaluasi juga dapat melibatkan peserta didik sebagai subjek evaluasi. Peserta didik dapat diminta untuk mengisi angket, melakukan presentasi, atau memberikan tanggapan secara tertulis mengenai pembelajaran PAI-BP. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sudut pandang peserta didik mengenai pembelajaran yang telah mereka terima dan penilaian mereka terhadap pencapaian mereka sendiri.

Melalui evaluasi tersebut, SD Islam Al Azhar dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI-BP dan memastikan bahwa

peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum Merdeka Berkarakter Profil Pelajar Pancasila.²¹⁴

Setelah SD Islam Al Azhar menjadi sekolah penggerak dan mengimplementasikan kurikulum merdeka dampaknya sangat baik. Sekolah akan lebih leluasa mengembangkan tujuan, perencanaan, metode dan evaluasi pembelajaran. Karena memang dari dulu SD Islam Al Azhar selalu mengintegrasikan dengan pembelajaran adab. Kurikulum baru yang mengharuskan untuk integrasi dengan profil pelajar Pancasila maka sangat searah dengan pembelajaran di SD Islam Al Azhar selama ini. Dari sisi peserta didik mereka sangat antusias karena dalam kurikulum ini peserta didik lebih leluasa dalam kegiatan pembelajaran.²¹⁵

c. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Landasan Ulin Barat dapat diketahui bahwa, evaluasi dan penilaian dalam kurikulum merdeka secara formalnya hanya 6 bulan sekali yaitu PAS tanpa ada PTS seperti di K13 revisi. Selain itu evaluasi juga dilakukan saat kegiatan P5 berjalan. Evaluasi harian juga ada. Baik secara tertulis, hapalan, sikap, dan akhlak peserta didik selama disekolah.²¹⁶

²¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 10.22 Wita

²¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 10.28 Wita

²¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 12.11 Wita

Rubrik penilaiannya terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif dari proses menghafal, menulis dan Tanya jawab di kelas. Afektif bagaimana peserta didik bersikap baik di kelas ataupun di luar kelas. Dan Psikomotorik dari kebiasaan peserta didik dan keterampilannya.

Selain evaluasi dan penilaian PAI-BP secara utuh pembelajaran dalam kelas, penilaian PAI-BP juga dilaksanakan pada kegiatan P5. Dalam kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 integrasi dengan pembelajaran PAI-BP yaitu dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Elemen pembelajaran Menjaga lingkungan sekitar dengan sub-elemen akhlak kepada alam. Capaian yang diinginkan dapat mengelola sampah dengan tepat sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

- a) Mulai berkembang: Peserta didik dapat mengetahui bentuk-bentuk pengelolaan sampah sebagai kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.
- b) Sedang berkembang: Peserta didik dapat mempraktikkan cara memilah sampah sesuai jenisnya sebagai kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.
- c) Berkembang sesuai harapan: Peserta didik dapat mencontohkan cara memilah sampah sesuai jenisnya sebagai kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.
- d) Sangat berkembang: Peserta didik dapat membuat kampanye sederhana tentang kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.²¹⁷

²¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 12.20 Wita

Hasil evaluasi dan peilaian P5 ini dimuat dalam raport tersendiri. Menunjukkan harus ketercapaian peserta didik dalam membangun karakter profil pelajar Pancasila. Evaluasi dan penilaian PAI-BP juga dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pihak manajemen SDN 1 Landasan Ulin Barat dalam kurikulum merdeka berkarakter Profil pelajar Pancasila dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran PAI-BP telah tercapai dengan baik. Berikut adalah beberapa langkah evaluasi yang dilakukan oleh sekolah:

- a) Menggunakan instrumen evaluasi yang tepat: Sekolah dapat menggunakan instrumen evaluasi seperti tes tulis atau lisan, tugas individu atau kelompok, atau observasi langsung dalam menguji pemahaman dan aplikasi siswa terhadap materi pembelajaran PAI-BP.
- b) Penilaian formatif dan sumatif: Evaluasi PAI dapat dilakukan secara formatif (evaluasi selama proses pembelajaran) dan sumatif (evaluasi setelah proses pembelajaran selesai). Evaluasi formatif dapat membantu guru mengukur kemajuan peserta didik dan memberikan umpan balik yang dapat membantu peserta didik memperbaiki pemahaman mereka. Evaluasi sumatif digunakan untuk menilai hasil akhir pembelajaran PAI.
- c) Melibatkan peserta didik dalam evaluasi: peserta didik juga dapat dilibatkan dalam proses evaluasi mereka sendiri. Guru dapat memberikan mereka kesempatan untuk merefleksikan pembelajaran mereka, memberikan tanggapan terhadap pembelajaran PAI-BP atau membuat portofolio yang menunjukkan dimensi karakteristik mereka.

- d) Melihat hasil PAS: Hasil PAS atau ujian serupa seperti assesmen yang relevan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat pencapaian peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP.
- e) Membuat analisis yang komprehensif: Setelah evaluasi dilakukan, sekolah dapat membuat analisis yang komprehensif tentang hasil evaluasi tersebut. Hal ini dapat melibatkan evaluasi individu peserta didik, kelas, kelompok, atau level sekolah untuk melihat pencapaian peserta didik secara keseluruhan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.²¹⁸

C. Analisis Data

1. Analisis Tujuan dan Perencanaan Pembelajaran PAI-BP dalam Kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

Pengimplementasian Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, mengacu pada kebijakan yang memberikan keleluasaan sekolah dalam mengimplentasikan kurikulum. Pendataan kesiapan sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dilakukan oleh Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi.²¹⁹ Lewat pendaftaran sebagai kepala sekolah penggerak dan mengikuti test sebagai kelapa sekolah penggerak.²²⁰

²¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 12 Juli 2023, 10:44 Wita

²¹⁹ Kurniawan N., dkk, "Implementasi Prinsip-prinsip Merdeka Belajar Bagi Calon Kondelor", *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, (2020)

²²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 12 Juli 2023, 10:02 Wita

Hasil penelitian di SD penggerak kota Banjarbaru dapat diketahui, sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap yang mana pada saat penelitian ini tahun ajaran 2022/2023 merupakan tahap II. Kelas yang melaksanakan kurikulum merdeka terdiri dari kelas 1,2, 4 dan 5 SD.²²¹ Searah dengan keinginan dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia mengharuskan secara berkala untuk dilakukan telaah secara berulang pada kurikulum. Salah satu manfaat peninjauan kurikulum tersebut selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan tren kebutuhan yang sedang berkembang.²²²

Penelitian di SDIT Robbani diketahui tujuan dan perencanaan PAI-BP bukan hanya terintegrasi karekter profil pelajar Pancasila yang enam dimensi. SDIT Robbani memiliki tujuan penanaman nilai yang disebut dengan QA (*Quality Assurance*) artinya jaminan kualitas terdiri dari delapan jaminan kualitas karakter yang diinginkan tertanam pada peserta didik. Tujuan pembelajaran PAI-BP wajib di integrasikan kepada karakter yang diinginkan oleh profil pelajar Pancasila dan QA.²²³ Sesuai dengan definisi integrasi pendidikan adalah suatu upaya penyatuan, proses sikap dan tingkah laku peserta didik dalam usaha pembelajaran dalam bahasan ini pembelajaran PAI-BP.²²⁴ Dapat dikatakan SDIT Robbani memiliki tujuan dan perencanaan

²²¹ Hasil observasi di SD Penggerak kota Banjarbaru

²²² Achruh A., Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum”, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 8 No. 1, (2019)

²²³ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.10 Wita

²²⁴ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007): 20

pembelajaran PAI-BP yang melebihi dari tujuan kurikulum merdeka yaitu adanya jaminan mutu.

SDIT Robbani dalam menyusun perencanaan melihat dari segi kompetensi dan karakter dengan dijabarkan dalam profil pelajar Pancasila kemudian dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik/terpadu dan diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran juga dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.²²⁵

SD Islam Al-Azhar 37 tujuan pembelajaran dirumuskan menyesuaikan yang diinginkan Kemendikbud dan memasukkan dimensi profil pelajar Pancasila dan dikolaborasi dengan nilai adab yang telah dirumuskan oleh lembaga pendidikan Al-Azhar pusat. Mengingat sekolah berafiliasi dengan Al-Azhar Jakarta. Setiap materi PAI-BP wajib memuat dimensi-dimensi ini. Sehingga seluruh perencanaan kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran menyesuaikan dengan karakter profil pelajar

²²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 2023 08.15 Wita

Pancasila sekaligus adab yang di inginkan sekolah Al-Azhar 37.²²⁶ Tujuan dan perencanaan PAI-BP ini searah dengan cita-cita pendidikan menurut Ibn Miskawaih ialah terwujudnya pribadi susila, berkarakter, yang lahir daripadanya perilaku-perilaku luhur, atau berbudi pekerti mulia. Dan dari budi (jiwa/karakter), lahir pekerti (perilaku) yang mulia. Untuk mencapai cita-cita ini haruslah melalui pendidikan dan untuk melaksanakan pendidikan adab, akhlak yang baik atau budi pekerti manusia.²²⁷

Tujuan dan perencanaan pembelajaran PAI-BP di SDN 1 Landasan Ulin Barat mengikuti tujuan pembelajaran yang ada di buku PAI-BP penerbit Kemendikbud. Namun tujuan pembelajaran yang ada di buku PAI-BP hanya empat sampai lima tujuan pembelajaran yang diambil menyesuaikan dengan waktu pembelajaran. Dapat kita ketahui dalam pembelajaran PAI-BP selalu akan ada nilai positif yang dipelajari. Kita mengharapkan agar peserta didik mampu mengamalkannya menjadi sebuah karakter bagi mereka. Sehingga setiap materi yang disampaikan selalu dikaitkan dengan dimensi karakter terutama karakter profil pelajar Pancasila.²²⁸

Ketiga sekolah penggerak ini telah menjabarkan tujuan dan perencanaan pembelajaran PAI-BP dengan mengaitkan dimensi profil pelajar Pancasila. Pembelajaran PAI-BP dalam kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan nilai dan karakter baik nilai PAI-BP sekaligus karakter profil pelajar Pancasila. SDIT Robbani dan SD Islam Al

²²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd sebagai Guru PAI-BP SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 21 Juli 2023, 09.35 Wita

²²⁷ Wahyudi Rifani, *Pendidikan Karakter* (Barito Kuala:LPKU,2016): 26

²²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11.42 Wita

Azhar 37 lebih leluasa mengembangkannya dengan dimensi yang dirumuskan oleh yayasan lembaga pendidikan mereka. Dapat dikatakan kurikulum merdeka membebaskan sekolah dalam mengembangkan visi dan misi sekolah.

Jabaran tujuan dan perencanaan yang didapatkan dari penelitian di SD penggerak ini menunjukkan bahwa tujuan dalam komponen kurikulum memiliki peranan penting untuk mengarahkan semua kegiatan pembelajaran dan mewarnai komponen-komponen kurikulum lainnya. Tujuan dan perencanaan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal. *Pertama*, perkembangan tuntunan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. *Kedua*, didasarkan oleh pemikiran-pemikiran yang terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah Negara, dan nilai-nilai yang di anut oleh satuan pendidikan, serta dimana lembaga tersebut berada.²²⁹

2. Analisis Proses Pembelajaran PAI-BP dalam Kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

Kurikulum merdeka membebaskan sekolah untuk memilih proses pembelajaran dilakukan sekreatif mungkin oleh guru. Menyesuaikan dengan hasil test analisis diagnostik peserta didik. Membagi gaya belajar peserta didik menjadi empat, yaitu visual, audio, audio visual dan kinestetik.

Proses belajar mengajar, metode pembelajaran sangat dibutuhkan oleh pendidik, metode yang digunakan dapat dilaksanakan dengan berbagai macam variasi

²²⁹ Alhamuddin, *Politik kebijakan pengembangan kurikulum di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019): 6

yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai. Pemakaian metode pembelajaran yang beragam dapat menyediakan suasana belajar yang dapat menarik perhatian peserta didik, dan tidak membosankan.²³⁰

Hasil penelitian di SDIT Robbani dijelaskan bahwa pembelajaran dimaksimalkan dengan mengintegrasikan karakter profil pelajar Pancasila dalam PAI-BP dengan kegiatan pembelajaran yang menarik baik di dalam kelas secara formal atau di luar kelas melalui kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah. PAI-BP yang mempunyai andil besar dalam membangun Profil Pelajar Pancasila, semuanya terbangun secara holistik dalam budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler. Program kegiatan SDIT Robbani yang terintegrasi dengan PAI-BP secara umum meliputi:

- a. Kegiatan Rutin mencakup sholat dhuha, bina kelas, sholat berjama'ah, muroja'ah, hafalan hadist, do'a harian, ma'tsurat, *Islamic character building*, bimbingan konseling, infaq pekanan, pramuka, *English day*, *Arabic day*, literasi, *life skill*, peduli lingkungan;
- b. Kegiatan pilihan/ekstrakurikuler mencakup menggambar, mewarnai, tari, atletik, taekwondo, bela diri/karate, *English club*, seni baca Al-Qur'an, menulis cerpen, panahan, kaligrafi, desain grafis, rebana/maulid habsyi, hasta karya, bulu tangkis;
- c. Kegiatan unggulan yaitu tahsin dan tahfizh Al-Qur'an, mabit, puasa sunnah, sima'an hafalan, akselerasi hafalan, tahajjud call, perkemahan, jurnalistik, *social*

²³⁰ Pane, A., & Dasopang, M. D.. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3 No. 2, 2017, 333-335

charity, outbond, kunjungan studi, majalah dinding, kompetisi dan festival, konsultasi dan individual therapy dan wide game;

- d. Kegiatan outstanding berupa *Qur`anic camp*, bedah rumah, peduli warung, perbaikan mushola.²³¹

Kegiatan diatas dapat dilaksanakan secara umum, baik untuk peserta didik yang cenderung gaya belajarnya audio, visual, audio visual ataupun kinestetik. Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, di luar kelas (lingkungan sekolah) atau di luar sekolah, seperti alam, atau di asrama haji embarkasi Banjarmasin.²³² Palmer dalam khozim menggambarkan dalam menerapkan integrasi kurikulum yaitu: *pertama*, mengembangkan sub tujuan lintas kurikulum dalam pedoman kurikulum yang ada; *kedua*, mengembangkan model pembelajaran yang mencakup kegiatan dan penilaian lintas kurikulum; ketiga, mengembangkan pengayaan dan peningkatan aktivitas.²³³

Proses pembelajaran PAI-BP di dalam kelas mengingat kurikulum merdeka menghendaki guru mengajar untuk mengaktifkan peserta didiknya. Sehingga di dapati di SDIT Robbani guru lebih kreatif dalam mengelola kelas, dengan ditunjang pihak manajemen sekolah dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk guru.²³⁴ Kementrian Pendidikan juga memberikan pelatihan dan arahan-arahan kepada SDIT Robbani sebagai sekolah penggerak. Sesudah menjadi sekolah penggerak dan menggunakan

²³¹Hasil wawancara ibu Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 2023, 09.01 Wita

²³² Hasil observasi dan pengamatan di SDIT Robbani Banjarbaru

²³³ Khozin, dkk, "Pengembangan Integrasi Kurikulum", *tadarus: jurnal pendidikan Islam* vol. 10 No. 1 (2021): 87

²³⁴ Hasil observasi di SDIT Robbani Banjarbaru

kurikulum merdeka orientasi nilai guru adalah keaktifan peserta didik dan ketercapaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.²³⁵

Guru PAI-BP di SDIT Robbani menggunakan metode pembelajaran pada materi ayat menggunakan metode ditulis atau dihapalkan dengan metode bimbingan klasikal. Sebagai contoh guru membacakan satu ayat kemudian diikuti semua peserta didik beberapa kali diulang agar cepat diingat bagaimana bunyi *makharijul huruf*, dan hukum bacaan tajwidnya. Atau bisa juga dengan metode teman sejawat, peserta didik saling menghafal dan menjaga hafalan teman sebangku atau kelompoknya. Metode ini menunjukkan dimensi profil pelajar yang mandiri dan gotong royong²³⁶

Metode bercerita apabila materinya tentang akhlak atau kehidupan Rasulullah Saw. Dikolaborasikan dengan model pembelajaran *contextual learning*, agar peserta didik dapat mengambil hikmah pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.²³⁷ Guru PAI-BP juga mengoptimalkan akun belajar id dalam pembelajaran dengan berbagai fitur yang ada di dalamnya seperti classroom, google doc, sheet, meet, dan lainnya. Guru-guru juga menggunakan Kahoot, Quizizz, wordwall, jamboard, mentimeter, sistem barcode dan masih banyak lagi.²³⁸ Dengan menggunakan beberapa aplikasi ini guru dapat lebih mudah mengembangkan metode pembelajaran yang

²³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.22 Wita

²³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 14.24 Wita

²³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 2023, 08.42 Wita

²³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd, sebagai kepala sekolah SDIT Robbani Banjarbaru, 3 Agustus 2023, 08.44 Wita

efektif. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.²³⁹

Proses pembelajaran PAI-BP dilaksanakan di SD Islam Al Azhar Pembelajaran PAI-BP dialokasikan 3 JP setiap minggunya. Guru PAI-BP melaksanakan dengan tiga tahap yaitu: pembukaan, dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan gambaran umum materi pembelajaran. Apabila materi berupa ayat atau hafalan maka guru akan mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama ayat tersebut. Pembukaan ini diharapkan untuk membangkitkan semangat dan fokus peserta didik. Selanjutnya tahap pembelajaran, fasilitas yang tersedia di SD Islam Al-Azhar sangat menunjang kegiatan pembelajaran, dengan tersedianya proyektor disetiap kelas dapat mempersingkat waktu dengan cara menyediakan video agar peserta didik menonton dan mampu menganalisis nilai yang terdapat dalam materi pembelajaran.²⁴⁰ Tahap terakhir yaitu penutup, guru meluruskan pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.²⁴¹ Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan sesuai urutan kegiatan yang terdapat dalam Alur Tahap Pembelajaran secara umum (ATP).

Proses pembelajaran PAI-BP di SD Islam Al Azhar 37 secara umum paling efektif dengan model *contextual learning*, dalam hal ini tugas guru adalah menyibukkan diri dengan masalah “pengintegrasian materi pelajaran”. Dengan

²³⁹ Khoirurrijal, Fadriati, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022): 7

²⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023, 09.45 Wita

²⁴¹ Hasil observasi di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023

demikian, guru bisa menggabungkan materi dalam pembelajaran dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik.²⁴²

SD Islam Al Azhar 37 difasilitasi dengan proyektor jadi lebih memudahkan. Metode dengan menonton video, peserta didik dapat di untuk diarahkan berdiskusi agar peserta didik bisa memahami pelajaran sesuai dengan kemampuannya. Metode ini sangat cocok untuk anak dengan gaya belajar visual, audio, audio visual atau kinestetik. Untuk kinestetik biasanya diberi tugas untuk mempraktikkan misal materi sujud, atau nilai jujur bisa dengan bermain peran. Apabila peserta didik pendiam guru bisa menyuruhnya untuk menulis hasil analisis dan rangkumannya.²⁴³ Metode terkait dengan bagaimana bahan disajikan agar efektif diajarkan kepada peserta didik, kemudian setelah ditentukan tujuan, dan bahan ajar, maka selanjutnya dirumuskan bagaimana pelaksanaan kedua komponen tersebut di lapangan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Implementasi kurikulum di lapangan sangat menentukan keberhasilan sebuah kurikulum.²⁴⁴

Kurikulum merdeka berkarakter profil pelajar Pancasila mengharapkan mata pelajaran wajib mengaitkan pembelajaran kepada dimensi antara enam dimensi Profil pelajar Pancasila. Dimensi apa yang menyentuh dan sejalan dengan materi yang akan disampaikan. Minimal satu atau dua profil pelajar Pancasila. Contohnya, guru PAI-BP

²⁴² Khozin, dkk, "Pengembangan Integrasi Kurikulum", *tadarus: jurnal pendidikan Islam* vol. 10 No. 1 (2021): 87

²⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru, 21 Juli 2023, 09.45 Wita

²⁴⁴ Alhamuddin, *Politik kebijakan pengembangan kurikulum di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019): 6

menggunakan metode teman sejawat dalam sebuah materi yang ada potongan ayat sebagai dalil. Peserta didik menghafal dengan pola dua orang, untuk saling menajagakan hapalan. Kemudian, peserta didik juga diberikan pemahaman keterkaitan ayat dengan materi pelajaran yang disampaikan saat itu. Dengan cara ini dimensi yang terkait menjadi banyak, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, gotong royong, berkebhinekaan global dan berpikir kreatif.²⁴⁵

Proses pembelajaran PAI-BP dilaksanakan di SDN 1 Landasan Ulin Barat lebih sering dilaksanakan di dalam kelas, karena banyak materi nilai yang dipelajari peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Kegiatan biasanya diawali dengan mengulang-ulang hapalan ayat yang sudah dipelajari, baik secara bersama-sama atau estafet. Kegiatan pembelajaran didalam kelas dibuat sangat menyenangkan. Guru PAI-BP banyak media ajar yang seperti kartu, *banner* yang berbentuk permainan ular tangga, dan lain sebagainya.²⁴⁶

Hasil penelitian di SDN 1 Landasan Ulin Barat, diketahui Proses pembelajaran PAI-BP dengan kurikulum merdeka lebih banyak metode ceramah baik penyampaian materi, nilai atau kisah-kisah disertai Tanya jawab untuk memancing keaktifan peserta didik. Metode ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman peserta didik tentang teori atau nilai dalam agama Islam.²⁴⁷

²⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru 23 Juni 2023, 10.10 Wita

²⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11:46 Wita

²⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11.55 Wita

Apabila materi pembelajaran terkait penyampaian dalil yang tujuan pembelajarannya agar peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal guru menggunakan metode menghafal estafet. Setiap peserta didik membacakan per ayat atau potongan-potongan kecil hadis yang termasuk dalam materi pembelajaran. Biasanya dalil yang dipelajari di kelas 4 SD ini, terdapat dua ayat Al-Qur'an dan 2 Hadis pertahun. Tujuan pembelajaran dalil ini adalah kesadaran nilai-nilai akhlak dan kesadaran peserta didik terhadap kebesaran Allah Swt. Materi ini diintegrasikan terutama pada nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Tujuan integrasi ini lebih banyak disampaikan guru melewati metode ceramah agar peserta didik lebih memahami tujuan pembelajaran dalil tersebut.²⁴⁸

Selain itu, kegiatan pembelajaran yang menjadi kekhasan kurikulum merdeka ini yaitu kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran. Dengan esensial kurikulum merdeka di jenjang SD, yaitu:

- k. Penguatan kompetensi yang mendasar dan pemahaman logistik.
- l. Untuk memahami lingkungan sekitar.
- m. Integrasi *computational thinking* dalam mata pelajaran.
- n. Penanaman nilai-nilai sesuai dimensi profil pelajar Pancasila.²⁴⁹

²⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 11.58 Wita

²⁴⁹ Direktorat Sekolah Dasar, Hal-Hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenjang-sd> di akses Rabu 19 Juli 2023 11.34 Wita

Ketiga sekolah yang diteliti memiliki proses pembelajaran PAI-BP yang berbeda-beda. Karena basis sekolah yang berbeda serta sarana prasarana sekolah yang berbeda. Salah satu kunci pembelajaran terintegrasi yang terdiri dari beberapa bidang kajian adalah menyediakan lingkungan belajar yang menempatkan peserta didik agar mendapatkan pengalaman belajar yang dapat menghubungkan konsep-konsep dari berbagai bidang kajian.²⁵⁰

Kurikulum merdeka memiliki kegiatan wajib yaitu P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Di SDIT Robbani melaksanakan per semester 225 JP dengan cara sistem blok 1 bulan penuh untuk P5. Namun untuk guru yang bertanggung jawab setiap harinya menyesuaikan jadwal yang telah dibuat sejak awal tahun ajaran. Pada puncak tema P5 peserta didik mengadakan kegiatan, seperti semester genap ini peserta didik kelas 4 melakukan kampanye dengan tema “gaya hidup berkelanjutan” dengan ajakan dalam pengolahan sampah.²⁵¹

SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tahun ajaran 2022/2023 ini, P5 semester ganjil dengan tema “Pengolahan sampah” dan semester genap bertema “Kewirausahaan”. Kegiatan ini mengintegrasikan karakter profil pelajar Pancasila seperti Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, mandiri dan kreatif. Selain karakter profil pelajar Pancasila di kaitkan

²⁵⁰ Wahidin, “Macam-macam Integrasi Ilmu dalam Membangun dan Mengembangkan Landasan Keilmuan Islam”, *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, Vol. 1 No. 1 (2022)

²⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Usman Fauzan, S.Pd. gr dan ibu Rahmayanti, S.Pd.I gr, sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Robbani Banjarbaru 27 Juli 2023, 08.26 Wita

dengan nilai adab seperti berakhlak terhadap alam, kejujuran, percaya diri, santun dan bertanggung jawab sesuai rumusan misi SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru.²⁵²

SDN 1 Landasan Ulin melaksanakan kegiatan proyek pengolahan sampah yang bertema “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang dilaksanakan dengan sistem blok yaitu satu bulan penuh. Jadi peserta didik melaksanakan pembelajaran di luar kelas dengan berbagai kegiatan dengan tahapan:

- (a) Pengenalan: seperti sumber sampah, fungsi bank sampah dan daur ulang sampah organik, gerakan 3R dan daur ulang sampah anorganik.
- (b) Kontekstualisasi; memilah sampah organik dan anorganik, memilah lima macam warna tempat sampah, memilah sampah yang dapat dibuat pupuk atau kompos, mengetahui macam-macam sampah anorganik, memilah sampah anorganik yang dapat di daur ulang.
- (c) Aksi nyata; memungut dan memilah sampah organik dan anorganik, mengklasifikasi jenis yang ada di rumah (sampah organik dan anorganik). Membuat poster dan slogan sederhana. Membuat pupuk dari bahan limbah organik, mengelola Bank Sampah Presentasi hasil karya pribadi serta mengapresiasi hasil karya teman mengintegrasikan nilai kebhinekaan global.

²⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023, 09.47 Wita

- (d) Refleksi dan tindak lanjut; Berbagi pengalaman. Menyediakan tempat sampah sesuai jenis sampah, Mengelola sampah dengan cara terbaik melalui 3R, dan Menghasilkan karya berupa produk.²⁵³

Pembelajaran terintegrasi diawali dengan penentuan tema, karena penentuan tema akan membantu peserta didik dalam beberapa aspek, yaitu: *pertama*, Peserta didik yang bekerjasama dengan kelompoknya akan lebih bertanggung jawab, disiplin dan mandiri; *kedua*, Peserta didik menjadi lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar bila mereka berhasil menerapkan apa yang telah dipelajarinya; *ketiga*, peserta didik lebih memahami dan lebih mudah mengingat karena mereka mendengar, berbicara, membaca, menulis dan melakukan kegiatan penyelidikan masalah yang sedang dipelajarinya; *keempat*, memperkuat kemampuan berbahasa peserta didik; *kelima*, belajar akan lebih baik bila peserta didik terlihat secara aktif melalui tugas proyek, kolaborasi dan berinteraksi dengan teman, guru dan dunia nyata. Semua hal ini menjadi perencanaan umum yang diinginkan dalam kurikulum merdeka yang sedang berlangsung di sekolah penggerak.²⁵⁴

Ketiga sekolah penggerak yang diteliti semuanya sudah difasilitasi oleh Kemendikbud dengan berbagai aplikasi yang ada pada akun belajar.id. Digitalisasi sekolah merupakan sebuah urgensi di tengah perkembangan zaman. Di samping itu, perubahan dan perkembangan zaman juga menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi mutlak dibutuhkan. Termasuk juga pemanfaatan terobosan perkembangan

²⁵³ Hasil Observasi di SDN 1 Landasan Ulin Barat 23 Mei 2023

²⁵⁴ Wahidin, "Macam-macam Integrasi Ilmu dalam Membangun dan Mengembangkan Landasan Keilmuan Islam", *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, Vol. 1 No. 1 (2022)

teknologi informasi dalam proses belajar dan pengajaran sangat mutlak dibutuhkan.²⁵⁵ Maka dibutuhkan SDM guru yang profesional dan siap diberikan pelatihan digital yang sering disebut dengan program guru penggerak.

3. Analisis Materi Pembelajaran PAI-BP dalam Kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

Pembelajaran PAI-BP berisi muatan materi yang disajikannya dalam lima elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al-Quran dan hadis, aqidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam. Ketiga sekolah yang diteliti menggunakan materi pembelajaran menyesuaikan dengan buku pegangan PAI-BP dari Kemendikbud. Namun, beberapa sekolah memiliki tambahan Materi seperti; SDIT Robbani menambahkan dengan materi yang terdapat dalam buku PAI-BP yang diterbitkan PT. Airlangga dan memuat komponen dimensi QA (*Quality Assurance*) jaminan mutu yang dimiliki SDIT Robbani. SD Islam Al Azhar menambahkan dengan materi adab yang telah terafiliasi dengan yayasan Al Azhar pusat di Jakarta.

Integrasi pendidikan wajib dilakukan untuk membaaur nilai-nilai yang dapat membentuk peserta didik. Terutama sebagai identitas sebagai Muslim dan warga negara Indonesia. Mata pelajaran yang ada disekolah diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai kebaikan demi tercapainya pendidikan karakter. Integrasi pendidikan Islam sekarang sangat penting dilakukan, dilatarbelakangi krisis akibat berkembangnya

²⁵⁵ Dewanti, A. K.,” Efektifitas Program Digitalisasi Sekolah”, *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*, (2020)

sains dan teknologi yang mana mereka menganut paham “bebas nilai” sehingga umat Islam mengalami ketertinggalan dalam bidang ilmu dan teknologi.²⁵⁶

Materi pembelajaran PAI-BP wajib dikaitkan dengan dimensi karakter profil pelajar Pancasila seperti Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Sebagai contoh materi kisah Nabi Muhammad Saw dalam membangun kota Madinah. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya, dan mati pun tetap dalam keadaan Islam. Dimensi ini merupakan aspek aqidah dalam pembelajaran PAI-BP.²⁵⁷

Di SDIT Robbani materi pembelajaran PAI-BP diintegrasikan juga dengan dimensi karakter profil pelajar Pancasila Gotong royong (kerjasama) yang mana Nabi dibantu para sahabat dan kaum Anshor dalam membangun kota Madinah. Dimensi ini diintegrasikan lagi dengan dimensi jaminan mutu SDIT Robbani seperti bersungguh-sungguh dan disiplin dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kemudian dikaitkan dengan dimensi jaminan mutu yaitu peserta didik memiliki wawasan yang luas atau bernalar kritis dalam profil pelajar Pancasila dengan mengetahui bagaimana cara memimpin Rasulullah Saw di kota Madinah sehingga menjadi sebuah negara.²⁵⁸

Di SD Islam Al Azhar 37 materi ini juga diintegrasikan dengan dimensi profil pelajar Pancasila Berkebhinekaan global bagaimana Nabi bersama kaum Anshor yang

²⁵⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013): 202

²⁵⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: Rajawali Pers. 2013): 20

²⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriati, S.Pd.I, sebagai guru PAI-BP SDIT Robbani Banjarbaru tanggal 27 Juli 2023 15.11 Wita

merupakan masyarakat yang berbeda dengan Nabi yang berasal dari Bani Quraisy, namun Nabi mampu menjadi pemimpin yang menerima perbedaan dan membangun kota Madinah menjadi kota besar saat itu. Dimensi profil pelajar Pancasila ini diintegrasikan dengan nilai-nilai adab yang diinginkan lembaga pendidikan Al Azhar yaitu, kepemimpinan, ramah, jujur dan bekerjasama.²⁵⁹ Nilai-nilai ini merupakan aspek nilai dalam pembelajara PAI-BP.

Di SDN 1 Landasan Ulin Barat, materi ini juga diintegrasikan dengan beberapa dimensi profil pelajar Pancasila, seperti Mandiri dan gotong royong. Dengan mempelajari bagaimana Nabi Muhammad Saw memimpin kota Madinah dan umat Muslim. Dimensi bergotong royong dengan mempelajari bagaimana perjuangan dan persatuan umat Muslim dalam membangun kota Madinah.²⁶⁰

Integrasi karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI-BP juga dilaksanakan pada kegiatan P5 materi yang telah dipelajari dikelas dikembangkan sesuai dengan tema projek. Beberapa sekolah seperti SDIT Robbani dan SDN 1 Landasan Ulin Barat melaksanakannya 1 bulan penuh dengan materi yang sesuai dengan pembelajaran dikelas, namun memuat dimensi karakter yang sesuai dengan tema projek. Materi yang digunakan diekplorasi memperluas pengetahuan peserta didik dengan luas, mencakup kajian bahan ajar, materi pelajaran ddengan tinjauan

²⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Nauli, S.Pd.I guru PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru tanggal 21 Juli 2023, 10.12 Wita

²⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ati Wartini, S.Pd, Guru PAI-BP kelas 4 SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 15 Mei 2023, 12.13 Wita

lingkungan.²⁶¹ Integrasi ini dilaksanakan dalam kegiatan P5 di SD penggerak yang diteliti.

Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Materi pembelajaran diintegrasikan dengan materi tentang keragaman yang sesuai dengan QS. Al Hujurat ayat 13 yang telah dipelajari dikelas dengan dimensi profil pelajar Pancasila tentang gotong royong dan keragaman. Diharapkan menghasilkan sikap untuk saling bekerjasama dengan perbedaan kemampuan antar teman kelompok projek. Tentu dalam mengaplikasikan nilai-nilai ini adalah guru PAI-BP karena menyangkut aspek Al-Qur'an dan Hadis dan Akhlak.²⁶²

4. Analisis Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran PAI-BP pada Kurikulum Merdeka berkarakter Profil Pelajar Pancasila di SD Penggerak Kota Banjarbaru

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses implementasi pembelajaran secara keseluruhan. Tiap kegiatan akan memberikan umpan balik, demikian juga dalam pencapaian tujuan-tujuan belajar dan proses pelaksanaan mengajar. Umpan balik tersebut digunakan untuk mengadakan berbagai usaha penyempurnaan, baik bagi penentuan dan perumusan tujuan mengajar, bahan ajar, dan proses belajar mengajar.²⁶³

²⁶¹ Yvonne J. John, "A 'New' Thematic, Integrated Curriculum for Primary Schools of Trinidad and Tobago: A Paradigm Shift," *International Journal of Higher Education*, Vol. 4 No. 3 (2015): <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n3p172>, diakses 19 Januari 2023

²⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat Banjarbaru, Rabu, 12 Juli 2023, 10:34 Wita

²⁶³ Alhamuddin, *Politik kebijakan pengembangan kurikulum di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019): 6

Berdasarkan hasil penelitian di SD penggerak diketahui evaluasi dan penilaian PAI-BP dalam kurikulum berkarakter profil pelajar Pancasila dilaksanakan dari awal tahun ajaran baru dengan cara assessment diagnostik. Penilaian diagnostik di awal ini untuk melihat kemampuan peserta didik dalam proses belajar terdiri dari Audio, visual, Audio visual dan kinestetik. Selain itu khususnya di SDIT Robbani juga mengadakan test bakat melewati sidik jari (*finger print*), dengan ini didapatkan kemana arah bakat peserta didik yang akan di kembangkan baik lewat intrakurikuler, ekstrakurikuler ataupun kokurikuler.²⁶⁴ Assesmen yang di laksanakan diawal dalam kurikulum merdeka di sebut dengan analisis diferensiasi. Kurikulum merdeka memberikan Guru keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka pada dasarnya memiliki orientasi pada OBE (*Outcome Based Education*). OBE merujuk pada proses pendidikan yang berfokus terhadap pencapaian hasil konkret yang ditentukan. Dalam kata lain, pengetahuan yang berorientasi pada hasil, kemampuan, dan perilaku.²⁶⁵

Evaluasi dan penilaian dilaksanakan secara formalnya setiap Akhir Semester. Soal di buat sendiri oleh guru. Penilaian dan evaluasi di SD Penggerak secara tertulis berupa tes akademik ataupun dengan rubrik penilaian sikap sehari-hari yang diintegrasikan dengan dimensi karakter profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan

²⁶⁴ Hasil observasi di SD Penggerak kota Banjarbaru

²⁶⁵ Naufal H., dkk. "Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Smeester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan". *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (2020)

tujuan dan materi pembelajaran.²⁶⁶ Kurikulum merdeka menginginkan selama proses pembelajaran, guru akan mengadakan asesmen formatif secara berkala, untuk mengetahui progres pembelajaran murid dan melakukan penyesuaian metode pembelajaran, jika diperlukan. Pada akhir proses pembelajaran, guru juga bisa melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.²⁶⁷

Evaluasi dan penilaian di SD Penggerak menggunakan aplikasi terutama dalam pembuatan raport akademik dan raport P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Dengan rubrik peilaian formatif dengan berupa nilai dan sumatif berupa ketercapaian peserta didik. Menggunakan aplikasi ini sesuai dengan keinginan perubahan kurikulum. Program digitalisasi sekolah yang diformulasikan oleh pemerintah melalui Kemendikbud bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan.²⁶⁸

Evaluasi dan penilaian dalam kurikulum merdeka bukan hanya dari sisi peserta didik saja, namun mencakup secara luas termasuk evaluasi dan penilaian terhadap materi ajar, metode pembelajaran yang efektif, pemanfaatan sumber belajar, sumber belajar dan proses pembelajaran. Evaluasi ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan tim manajemen yang ada di sekolah. Selain itu dari pihak dinas pendidikan kota Banjarbaru mengevaluasi dan menilai sekolah penggerak secara rutin setiap bulannya.²⁶⁹ Setiap

²⁶⁶ Hasil observasi di SD Penggerak kota Banjarbaru

²⁶⁷ Kurniawan N., dkk, "Implementasi Prinsip-prinsip Merdeka Belajar Bagi Calon Kondelor", *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, (2020)

²⁶⁸ Dewanti, A. K., "Efektifitas Program Digitalisasi Sekolah", *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*, (2020)

²⁶⁹ Hasil observasi di SD Penggerak kota Banjarbaru

program sudah semestinya dievaluasi agar mendapatkan hasil optimal. Guna mewujudkan kurikulum yang lebih baik, maka diperlukan evaluasi berkala dalam pelaksanaannya.

Tabel 4.6 Indikator analisis data penelitian

No	Indikator	Nilai-nilai PAI-BP yang diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka		
		SDIT Robbani	SD Islam Al Azhar 37	SDN 1 Landasan Ulin Barat
1	Tujuan dan Perencanaan Pembelajaran PAI-BP	Karakter Profil pelajar Pancasila diintegrasikan dengan nilai-nilai PAI-BP yaitu: 1. Aqidah yang lurus. 2. Beribadah dengan benar. 3. Mandiri. 4. Berakhlak karimah. 5. Sungguh-sungguh dan disiplin.	Karakter Profil pelajar Pancasila diintegrasikan dengan nilai-nilai PAI-BP yaitu: 1. Aqidah. 1. Jujur. 2. Ramah. 3. Hormat terhadap yang lebih tua 4. Menyayangi teman sebaya.	Karakter profil pelajar Pancasila diintegrasikan dengan nilai-nilai PAI-BP yaitu: 1. Aqidah 2. Bekerjasama. 3. Berakhlak mulia baik terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap alam.
2	Proses Pembelajaran PAI-BP	Proses pembelajaran yang menarik baik di dalam kelas secara formal atau di luar kelas melalui kegiatan pembiasaan dilingkungan sekolah, ekstrakurikuler dan P5 dengan cara blok satu bulan penuh.	Proses pembelajaran di dalam kelas dengan mengoptimalkan fasilitas yang tersedia di dalam ruang belajar. Serta kegiatan P5 yang dilaksanakan setiap akhir semester. Metode yang sering digunakan <i>contextual learning</i> mengaitkan materi	Proses pembelajaran di dalam kelas, karena banyak materi nilai yang dipelajari peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang disediakan Kemendikbud dan kegiatan P5 dengan cara blok satu bulan penuh.

		<p>Metode yang digunakan dengan ceramah, diskusi kelompok atau teman sejawat, bercerita atau metafor untuk menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Nilai-nilai yang terdapat dalam proses pembelajaran PAI-BP ini seperti bekerjasama, mandiri, dan kreatif.</p>	<p>pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, bisa lewat menonton video dikelas dengan media pembelajaran yang tersedia, atau bermain drama bagi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Nilai-nilai yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran PAI-BP ini seperti bernalar kritis, mandiri dan kreatif.</p>	<p>Metode ceramah lebih mudah mengaitkan kepada dimensi yang diinginkan disampaikan langsung kepada peserta didik. Nilai-nilai yang dapat diintegrasikan dengan proses pembelajaran ini seperti, nilai aqidah, akhlak dalam bekerjasama dan menghargai sesama dan alam.</p>
3	Materi Pembelajaran	<p>Materi pembelajaran PAI-BP seperti, tentang “Kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Kota Madinah.” Materi ini memiliki tujuan peserta didik mampu menceritakan kisah nabi Muhammad Saw. membangun kota Madinah dengan baik. Maka materi ini akan diintegrasikan dengan dimensi karakter profil pelajar Pancasila Gotong royong (kerjasama) yang mana Nabi dibantu para sahabat dan kaum Anshor</p>	<p>Materi pembelajaran disesuaikan dengan materi PAI-BP Kemendikbud dan materi adab dari yayasan Al Azhar pusat. Tentang “Kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Kota Madinah.” Dapat diintegrasikan dengan dimensi profil pelajar Pancasila Berkebhinakaan global bagaimana Nabi bersama kaum Anshor yang merupakan masyarakat yang berbeda dengan Nabi yang berasal dari Bani Quraisy,</p>	<p>Materi pembelajaran disesuaikan dengan buku PAI-BP Kemendikbud. Tentang “Kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Kota Madinah.” Dapat diintegrasikan dengan beberapa dimensi profil pelajar Pancasila yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dengan meneladani akhlak Nabi Saw.</p>

		dalam membangun kota Madinah. Dimensi ini diintegrasikan lagi dengan dimensi jaminan mutu SDIT Robbani seperti bersungguh-sungguh dan disiplin dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan.	namun Nabi mampu menjadi pemimpin yang menerima perbedaan dan membangun kota Madinah menjadi kota besar saat itu. Dimensi profil pelajar Pancasila ini diintegrasikan dengan nilai-nilai adab yang diinginkan lembaga pendidikan Al Azhar yaitu, kepemimpinan, ramah, jujur dan bekerjasama.	dalam memimpin kota Madinah dan umat Muslim. Selain itu dapat diintegrasikan dengan dimensi bergotong royong dengan mempelajari bagaimana perjuangan dan persatuan umat Muslim dalam membangun kota Madinah.
4	Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran	Evaluasi dan penilaian di awal tahun ajaran dengan test wawancara dan sidik jari (<i>finger print</i>). Evaluasi dan penilaian saat proses pembelajaran baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Evaluasi dan penilaian di akhir tahun ajaran secara formal tertulis, soal dibuat oleh guru PAI-BP. Evaluasi dan penilaian P5 dan penilaian QA. Guru PAI-BP melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI-BP, praktik	Evaluasi dan penilaian di awal tahun dengan wawancara untuk diferensiasi gaya belajar. Evaluasi dan penilaian harian secara autentik dengan rubrik kognitif, afektif dan psikomotorik serta adab. Evaluasi dan penilaian di akhir tahun dengan rubrik soal 50% dari yayasan Al-Azhar pusat dan 50%. Evaluasi dan penilaian P5. Komponen penilaian berisi dimensi profil pelajar Pancasila dan nilai adab yang	Evaluasi dan penilaian dalam kurikulum merdeka secara formalnya hanya 6 bulan sekali yaitu PAS dengan soal dibuat oleh guru PAI-BP. Rubrik penilaiannya terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Evaluasi dan penilaian P5. Hasil evaluasi dan penilaian P5 ini dimuat dalam raport tersendiri. Menunjukkan harus ketercapaian peserta didik

		keagamaan, sikap, nilai, dan karakter profil pelajar Pancasila yang dimiliki oleh peserta didik.	merupakan bagian pembelajaran PAI-BP.	dalam membangun karakter profil pelajar Pancasila serta nilai sikap (afektif).
--	--	--	---------------------------------------	--